

RENCANA STRATEGIS

POLTEKKES KEMENKES MEDAN

2025-2029



**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
NO: PR.01.01/F.XXII/ 4763 /2024
TENTANG
PENETAPAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN POLTEKKES KEMENKES MEDAN**

=====

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, Poltekkes Kemenkes Medan memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran
- b. bahwa visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana dimaksud dalam huruf a memberikan arah bagi pengembangan ingin dicapai Poltekkes Kemenkes Medan.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, maka perlu ditetapkan Keputusan direktur tentang Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Poltekkes Kemenkes Medan.
- Mengingat** : a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
- b. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).

- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887).
- d. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- e. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340).
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia No 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2023 Nomor 638).
- h. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Tahun 2023 Nomor 211);
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Tahun 2023 Nomor 1300)
- j. Keputusan Menkes RI No. 1207/ Menkes/SK/XI/2001 tentang Pembentukan Politeknik Kesehatan Medan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Kedua : Penyusunan Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran berdasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan.
Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku dimulainya sejak ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata penetapannya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : MEDAN

PADA TANGGAL : 30 Desember 2024

Direktur



Dr. Rr. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep

LAMPIRAN
Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
Nomor: PR.01.01/F.XXII/ 4763 /2024
Tanggal : 30 Desember 2024
Tentang : Penetapan Visi Misi, Tujuan dan Sasaran
Poltekkes Kemenkes Medan

VISI, MISI, DAN TUJUAN POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Visi :

Menjadi Pusat Pengembangan Teknologi Kesehatan yang Unggul dan Berdaya Saing Global Tahun 2044

Misi :

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing nasional dan global
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis teknologi Kesehatan di Tingkat nasional dan global
3. Menyelenggarakan tata Kelola dan iklim akademik yang baik
4. Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri serta institusi nasional dan global.

Tujuan

1. Menghasilkan tenaga Kesehatan profesional sesuai dengan standar kompetensi nasional pendidikan tinggi
2. Meningkatkan kompetensi lulusan yang siap memenuhi kebutuhan masyarakat, pasar kerja nasional dan berdaya saing global
3. Meningkatkan penelitian yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan serta mampu menghasilkan produk penelitian yang terhilirasi dan terkomersialisasi sesuai kebutuhan masyarakat dalam lingkup nasional dan berdaya saing global
4. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis produk teknologi kesehatan hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat
5. Mewujudkan penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*good governance*) dan bersih (*clean governance*)
6. Mewujudkan perkembangan Layanan Bisnis dan pengelolaan keuangan BLU yang berkelanjutan

7. Memperkuat kolaborasi dengan industri dan institusi nasional dan global dalam bidang tri dharma perguruan tinggi

Sasaran

1. Dihasilkan tenaga Kesehatan profesional siap memenuhi kebutuhan pasar kerja
2. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek memenuhi standar kompetensi
3. Dihasilkannya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai agen perubahan yang mampu membangun entrepreneurship dan mengisi pasar kerja
4. Meningkatnya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional
5. Dihasilkannya produk hasil penelitian yang inovatif sesuai perkembangan teknologi yang dihilirisasi dan dikomersialisasi
6. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi Masyarakat
7. Terwujudnya tata kelola pendidikan tinggi vokasi yang bersih, akuntabel, efektif, efisien, transparan, dan mutakhir
8. Terwujudnya perkembangan bisnis BLU yang konsisten dan berkelanjutan
9. Terwujudnya pengelolaan keuangan BLU yang efektif dan efisien
10. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan strategis dengan pemerintah, industry serta institusi nasional dan global.

DITETAPKAN DI : MEDAN

PADA TANGGAL : 30 Desember 2024

Direktur



Dr. Rr. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tujuan	5
D. Sistematika	5
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI	6
A. Profil Poltekkes Kemenkes Medan.....	6
B. Struktur Organisasi	19
C. Analisis Situasi	20
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN ORGANISASI	41
A. Visi	41
B. Misi.....	41
C. Tujuan Organisasi.....	41
E. Nilai-Nilai	42
BAB IV SASARAN, STRATEGI DAN INDIKATOR	43
BAB V PROGRAM KERJA STRATEGIS DAN RENCANA PENGEMBANGAN BLU	60
BAB VI MONITORING EVALUASI DAN PELAPORAN	75
A. Sistem Monitoring.....	75
B. Evaluasi	75
C. Pelaporan	77
BAB VII PENUTUP.....	79

KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan (Poltekkes Kemenkes Medan) menyusun perencanaan strategis agar visi tercapai dengan efektif dan efisien. Akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat disruptif dengan kecepatan yang tidak terbayangkan dalam Era Industri 4.0 dan Society 5.0 membawa konsekuensi perubahan dalam berbagai aspek seperti perubahan sistem pelayanan kesehatan. Era ini secara tegas membutuhkan adanya kapasitas tenaga kesehatan yang jauh melebihi kompetensi yang dibutuhkan sebelumnya. Kreativitas dan inovasi merupakan kata kunci untuk berjaya dan meraih kemajuan di era mendatang.

Poltekkes Kemenkes Medan berkomitmen untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional, untuk memenuhi kebutuhan di masa datang. Sangat penting dan mendesak khususnya dalam menciptakan dan merealisasikan sistem perencanaan yang berkualitas. Rencana Strategis. Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025-2029 harus disiapkan dalam kerangka pembangunan sistem penjaminan mutu yang pada hakikatnya adalah perintah kerja baku (*work instruction*).

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025-2029 disusun dalam rangka mewujudkan cita-cita yang tertuang dalam visi dan misi serta tujuan/sasaran. Renstra ini sebagai dasar untuk merumuskan program, kegiatan, dan target yang ingin dicapai setiap tahun. Dan merupakan pijakan sekaligus rujukan bagi semua elemen untuk merumuskan program dan kegiatan selama lima tahun ke depan.

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2025-2029 diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan dan sebagai pertimbangan untuk menjalin kerja sama di berbagai bidang baik dalam lingkup nasional, regional, maupun internasional. Akhirnya, marilah kita secara bersama-sama bekerja keras secara sinergis demi mewujudkan Poltekkes Kemenkes Medan unggul dan berdaya saing global.

Tim Penyusun, Medan 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 merupakan tonggak penting dalam reformasi sektor kesehatan Indonesia. Undang-undang ini secara khusus menetapkan tujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan bagi seluruh penduduk, tanpa memandang status sosial, ekonomi, atau geografis. Transformasi kesehatan pasca undang-undang ini mencakup berbagai aspek, termasuk pendanaan kesehatan yang menjadi pondasi utama dalam mewujudkan pemerataan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Presiden RI, Joko Widodo, menekankan agar program pembangunan kesehatan yang dilakukan pemerintah daerah terintegrasi dengan pemerintah pusat untuk menghasilkan kemajuan yang signifikan. pemerintah akan menyelaraskan penyusunan Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) sebagai haluan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam merencanakan, menganggarkan, dan mengimplementasikan program kesehatan di daerah (Rakerkesnas, 2024). RIBK seperti yang diamanatkan dalam uu kesehatan mengubah paradigma dalam perencanaan kesehatan dari program follow money menjadi money follow program. Anggaran kesehatan menitikberatkan strategi kesehatan pada upaya mencegah masyarakat jatuh sakit melalui program promotif dan preventif. Pemenuhan 100% alat kesehatan puskesmas, pustu, dan posyandu dilakukan secara bertahap pada tahun 2024-2028 serta pembangunan 48 puskesmas baru di 48 kecamatan. Upaya untuk mempercepat pemerataan akses pelayanan kesehatan di seluruh daerah akan diintensifkan sehingga akses yang baik tidak hanya berpusat di pulau jawa tapi di beberapa pulau besar lainnya. Pemerataan layanan rujukan melalui program pengampunan jejaring RS dilakukan untuk meningkatkan akses layanan penyakit jantung, stroke, kanker, dan ginjal.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dalam hal ini disebut Poltekkes Kemenkes Medan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas pendidikan vokasi bidang kesehatan yang dalam pengelolaannya mengacu pada aturan yang berlaku, termasuk standar nasional pendidikan tinggi (SNPT). Poltekkes Kemenkes Medan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Ditjen Nakes), memiliki peran dan kontribusi dalam mendukung pencapaian sasaran yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Menyesuaikan langkah untuk dapat mendukung pemerintah dalam transformasi sistem Kesehatan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk berbenah dan bersiap menghadapi perubahan, menyiapkan mahasiswa dari dunia pendidikan ke dunia kerja dengan memunculkan berbagai strategi dalam menciptakan lulusan yang kompeten sesuai kebutuhan dunia kerja.

Poltekkes Kemenkes Medan dituntut mampu menghasilkan SDM kesehatan professional yang beradaptasi dalam berbagai inovasi pelayanan kesehatan, semua sektor termasuk pelayanan kesehatan saat ini pada kondisi VUCA (*volatility, uncertainty, complexity* dan *ambiguity*) yang menuntut perubahan mendasar menggantikan seluruh cara kerja lama dengan cara kerja baru. SDM kesehatan yang dibutuhkan saat ini harus memiliki kompetensi yang mampu memfasilitasi komunitas multikultural (*Global competencies culture*) serta memiliki kecakapan literasi digital, menjadi komunikator yang efektif, terbuka bekerjasama dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya, serta dapat bekerja dengan produktif dalam tim yang beragam, terutama karena teknologi terus mempermudah untuk terhubung di skala global.

Poltekkes Kemenkes Medan sebagai pendidikan tinggi memainkan peran kunci dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di tengah perubahan global yang cepat dan dinamika pasar kerja, Poltekkes Kemenkes Medan harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman. Renstra ini disusun untuk memastikan bahwa Poltekkes Kemenkes Medan dapat berkembang dan memberikan kontribusi maksimal bagi masyarakat dan bangsa. Hal ini menjadi Impian terwujudnya Poltekkes Kemenkes Medan menjadi *Center of Excellence* pendidikan vokasi dan profesi di Indonesia dan Asia. Dalam menghadapi pasar tunggal *Asean Economic Community* memungkinkan terciptanya pasar tenaga kerja profesional antar negara ASEAN termasuk pasar tenaga kesehatan.

Upaya pemenuhan SDM Kesehatan yang kompeten sesuai standar sangat dibutuhkan, mengingat saat ini masih terdapat fasilitas pelayanan kesehatan dengan kesediaan tenaga yang belum memenuhi sesuai standar. Hal ini memberikan tantangan bagi eksistensi dan peluang Poltekkes Kemenkes Medan untuk berkompetisi di tingkat nasional dan global. Selanjutnya, kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diluncurkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja, untuk itu perguruan tinggi harus dapat merespon secara cepat dan tepat. Perkembangan pasar yang cepat maka

dibutuhkan sarana dan prasarana laboratorium yang canggih dan memadai, sementara kondisi di Poltekkes Kemenkes Medan masih tertinggal 2 (dua) level dari keadaan di dunia kerja, sangat penting untuk meningkatkan daya saing lulusan pendidikan vokasi, ada tuntutan untuk implementasi *teaching factory*.

Kualitas kompetensi lulusan Poltekkes Kemenkes Medan belum sepenuhnya memenuhi standar kompetensi kerja, hal ini dikarenakan belum meratanya tenaga pendidik yang terstandar serta belum terpenuhinya sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan dan dunia kerja. Saat ini muncul berbagai kebijakan dan regulasi terkait penyelenggaraan pendidikan tinggi yang perlu diikuti dan dipahami oleh stakeholder terkait khususnya di lingkungan Poltekkes Kemenkes. Regulasi ini termasuk kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai pembina penyelenggaraan pendidikan tinggi dan Kementerian Kesehatan sebagai Pembina pelaksanaan teknis pendidikan kesehatan. Poltekkes Kemenkes harus bersiap dan menyesuaikan strategi dan programnya merespon kebijakan baru

Berdasarkan akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT, LAM-PTKes, dan LAM Teknik-Kes yang diperoleh program studi di Poltekkes, status akreditasi yang diperoleh Poltekkes Kemenkes masih bervariasi dari predikat Unggul (A), Baik Sekali (B), dan Baik (C). Medan Unggul 2 Prodi. Pengembangan roadmap penelitian di Poltekkes Kemenkes diarahkan untuk mendukung terwujudnya Pusat Unggulan IPTEK Poltekkes Kemenkes (PUI-PK). Hasil penelitian diimplementasikan dalam bentuk pengembangan keilmuan, produk HKI/paten dan pengabdian kepada masyarakat. Poltekkes Kemenkes sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi harus menunjukkan keunggulannya untuk meningkatkan daya saing bangsa. Tata kelola keuangan Poltekkes Kemenkes memiliki 2 (dua) sistem tata kelola yakni Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Tenaga pendidik dan kependidikan memegang peran penting dalam proses menciptakan lulusan yang kompeten. Rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan yang harus mengejar standar, kualifikasi dosen harus sesuai dengan standar SNPT. Namun, masih terdapat dosen yang merangkap sebagai tenaga kependidikan, dosen yang mengajar tidak sesuai bidangnya, terbatasnya apresiasi dalam bentuk kegiatan akademik pada kinerja dosen, serta program akselerasi peningkatan jenjang pendidikan bagi dosen dan tenaga kependidikan masih sangat terbatas. Kesempatan mendapatkan pembiayaan

pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bersumber anggaran di luar Kementerian Kesehatan perlu dimanfaatkan dengan baik oleh Poltekkes. Banyaknya perguruan tinggi negeri di luar Kementerian Kesehatan dan swasta dengan pendidikan yang sejenis menjadi kompetitor yang perlu diperhitungkan oleh Poltekkes Kemenkes.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembar Negara Nomor 4301)
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembar Negara Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembar Negara Nomor 5336);
4. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6687)
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 135 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6952).
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNl);
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
17. Keputusan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.03//1/128/2022 tentang Penetapan Program Studi Dan Jurusan Di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

C. Tujuan

1. Menyusun rencana kerja yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan tata kelola dalam kurun jangka menengah.
2. Menyiapkan infrastruktur dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan tri dharma perguruan tinggi.
3. Meningkatkan kompetensi lulusan yang siap berdaya saing di pasar kerja global.
4. Memperkuat kolaborasi dengan industri dan institusi internasional.

D. Sistematika

Garis besar Renstra dan pokok bahasan ini disusun melalui proses partisipasi aktif yang melibatkan berbagai stakeholder, termasuk dosen, staf, mahasiswa, alumni, dan mitra industri. Penyusunan strategi melalui analisis SWOT, survei, FGD dan wawancara mendalam digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu kunci dan peluang pengembangan Poltekkes Kemenkes Medan dalam lima tahun mendatang.

BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Profil Poltekkes Kemenkes Medan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan. Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan bertugas dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian bidang Kesehatan. Jumlah jurusan dan program studi:

**Tabel 2.1
Status Akreditasi Prodi**

N O	JURUSAN/ PROGRAM STUDI/ INSTITUSI	SK AKREDITASI	PENETAPAN SK	MASA BERLAKU SAMPAI	PERING KAT
	Akreditasi Institusi Poltekkes Kemenkes medan	965/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XI/2023	7 Juni 2023	7 Juni 2028	B
1	Farmasi	0414/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	20 November 2020	19 Nopember 2025	B
2	Kesehatan Gigi	0691/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	18 Desember 2020	17 Desember 2025	B
3	Teknologi Laboratorium Medis	0356/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13 November 2020	12 November 2025	Unggul
4	Keperawatan Medan (D-III)	0113/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2024	01 Maret 2024	01 Maret 2029	Baik sekali
5	Kebidanan Pematang Siantar	0819/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	30 Desember 2020	29 Desember 2025	B
6	Kebidanan Medan (D-III)	0468/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27 November 2020	26 November 2025	B
7	D-III Gizi	SK No: 0702/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2021	30 Desember 2021	29 Desember 2026	Baik sekali
8	Sanitasi (D-III)	0658/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	11 Desember 2020	11 Desember 2025	B
9	Kebidanan Padangsidimpuan	0474/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27 November 2020	26 November 2025	B

N O	JURUSAN/ PROGRAM STUDI/ INSTITUSI	SK AKREDITASI	PENETAPAN SK	MASA BERLAKU SAMPAI	PERING KAT
10	D-III Kebidanan Tapanuli utara	0629/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2023	25 Agustus 2023	25 Agustus 2028	Unggul
11	D-III Kep Nias	SK No: 0687/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2021	30 Desember 2021	29 Desember 2026	B Baik sekali
12	D-III Keperawatan Tapanuli Tengah	SK No: 0511/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2021	26 November 2021	25 Nov 2026	B Baik sekali
13	D-III Keperawatan Dairi	SK No: 0512/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2022	15 Juli 2022	14 Juli 2027	B Baik sekali
14	D-IV Kebidanan	0689/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2021	30 Desember 2021	29 Desember 2026	B Baik sekali
15	D-IV Keperawatan	0927/ LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2023	22 Des 2023	22 Des 2028	Baik sekali
16	D-IV Sanitasi Lingkungan	0751/ LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2019	28 Desember 2019	27 Desember 2024	B
17	Gizi dan Dietetika (D-IV)	0025/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2023	12 Januari 2023	12 Januari 2028	B Baik sekali
18	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	SK No: 0690/LAM-PTKes/Akr/Pro/XII/2021	30 Desember 2021	29 Desember 2026	B Baik sekali
19	Pendidikan Profesi Ners	SK No: 0928/LAM-PTKes/Akr/Pro/XII/2023	22 Desember 2023	22 Desember 2028	Baik sekali

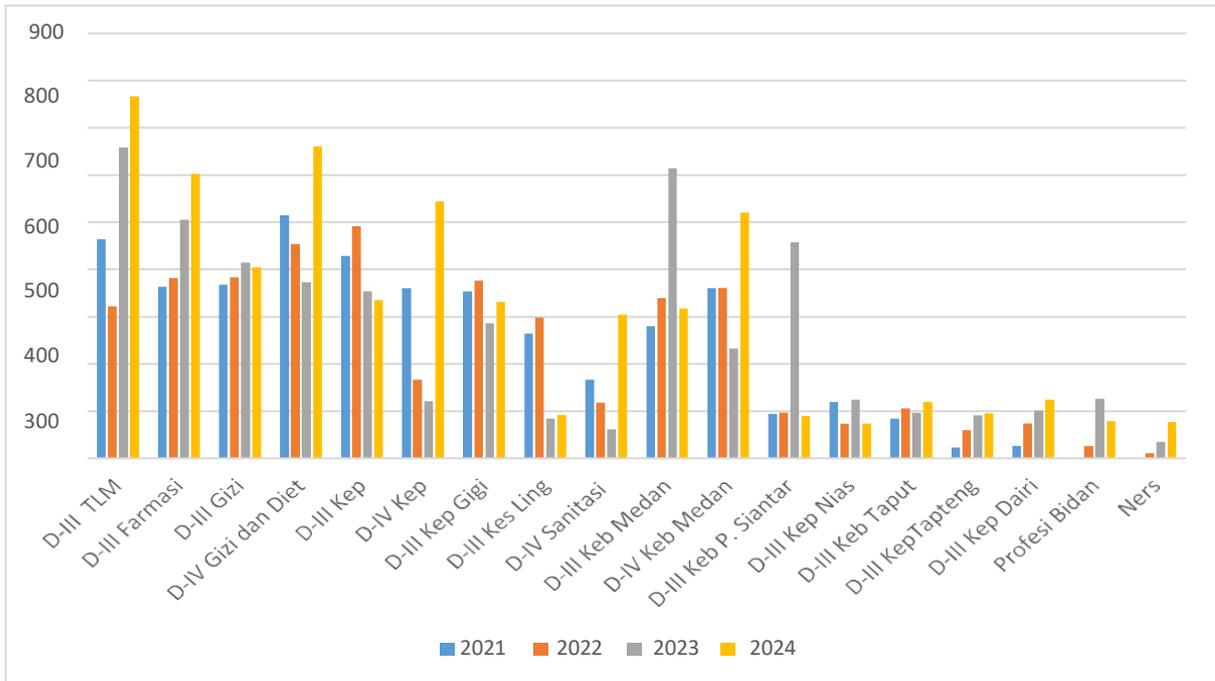
Tabel 2.2
Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021-2024

N O	JURUSAN/PRODI	2021	2022	2023	2024
1	D-III Teknologi Lab.Medis	464	322	658	766
2	D-III Farmasi	364	382	505	602
3	D-III Gizi	368	383	414	404

4	D-IV Gizi dan Dietetika	515	454	372	660
5	D-III Keperawatan	429	492	354	335
6	D-IV Keperawatan	360	167	121	544
7	D-III Keperawatan Gigi	354	377	286	331
8	D-III Kesehatan Lingkungan	264	298	84	92
9	D-IV Sanitasi Lingkungan	167	118	61	304
10	D-III Kebidanan Medan	280	339	614	317
11	D-IV Kebidanan Medan	360	361	232	520
12	D-III Kebidanan P. Siantar	94	97	457	90
13	D-III Keperawatan Nias	120	73	124	73
14	D-III Kebidanan Taput	84	106	96	119
15	D-III Keperawatan Tapteng	23	60	91	95
16	D-III Keperawatan Dairi	27	74	101	124
17	Pendidikan Profesi Bidan		26	126	79
18	Pendidikan Profesi Ners		11	35	77
		4.183	4.427	5.130	5532

Jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2021 sampai dengan 2024 terus meningkat, Kenaikan jumlah mahasiswa tersebut disebabkan karena adanya penambahan minat terhadap jurusan-jurusan /prodi tertentu. Jumlah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan pada 4 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.1
Jumlah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2021 - 2024



Jumlah Ketenagaan (Pegawai/Karyawan) Berdasarkan data Daftar Urut Kepangkatan Desember 2024 jumlah seluruh tenaga (pegawai) di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah 340 orang. Dari total pegawai tersebut jumlah tenaga fungsional dosen berjumlah 205 orang, tenaga Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) 29 orang dan fungsional Perpustakaan hanya 3 orang. Tenaga paling banyak berada di Direktorat yaitu ADAK dan ADUM sebanyak 43 orang, sedangkan sisa tenaga (pegawai) lainnya tersebar di Jurusan lain di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah ketenagaan (pegawai) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan ini dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 2.3
Tabel Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024

N o	Jurusan / Prodi	Jumlah
1	Direktorat	43
2	Teknologi Lab.Medis	25
3	Farmasi	28
4	Gizi	34
5	Kebidanan Medan	41
6	Kebidanan P. Siantar	19
7	Kebidanan Tarutung	18
8	Keperawatan Medan	46
9	Keperawatan Dairi	8
10	Keperawatan Tap.Tengah	16
11	Keperawatan Gunung Sitoli	10
12	Kesehatan Gigi	27
13	Sanitasi Lingkungan	25
Jumlah		340

Status Ketenagaan Berdasarkan Jabatan Fungsional

Total jumlah tenaga dosen fungsional di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan berdasarkan jabatan fungsional dosen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.4
Jumlah Tenaga Dosen pada Poltekkes Kemenkes Medan Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2024

No	Jurusan / Prodi	Jumlah Dosen			
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala/ GB	Jumlah
1	Teknologi Lab.Medis	5	10	3	18
2	Farmasi	4	12	1	16
3	Gizi	1	12	11	24
4	Keperawatan Medan	5	16	13	34
5	Keperawatan Dairi	5	2		7
6	Keperawatan Tapteng	5	2		7
7	Kesehatan Gigi	5	14	4	23
8	Sanitasi Lingkungan	4	8	3	15
9	Kebidanan Medan	2	23	10	35
10	Kebidanan P. Siantar	2	6	3	11
11	Keperawatan Nias	1	2		3
12	Kebidanan Tarutung	3	9		12
	Jumlah				205

Status Ketenagaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total jumlah tenaga (pegawai) PNS di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.5
Jumlah Tenaga (PNS) pada Poltekkes Kemenkes Medan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Jurusan / Prodi	Jumlah PNS		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Direktorat	16	27	43
2	Teknologi Lab.Medis	5	20	25
3	Farmasi	7	21	28
4	Gizi	9	25	34
5	Keperawatan Medan	12	34	46
6	Keperawatan Dairi	1	7	8
7	Keperawatan Tapteng	7	9	16
8	Kesehatan Gigi	1	26	27
9	Sanitasi Lingkungan	10	15	25
10	Kebidanan Medan	2	39	41
11	Kebidanan P. Siantar	4	15	19
12	Keperawatan Nias	3	7	10
13	Kebidanan Tarutung	3	15	18
	Jumlah	80	260	340

Tabel 2.6
Jumlah Pegawai Politeknik Kesehatan Medan Berdasarkan Jenis Pegawai

No	Jenis	Kelompok Pendidikan					Total	%
	Pegawai	SMA	D3	S1 / D4	S2	S3		
1	Dosen JFT	-	-	-	179	26	205	60,30
2	Dosen JFU	-	-	-	18	-	18	5,30
3	NonDosen	18	20	49	30	-	117	34,40
Jumlah		18	20	49	227	26	340	100
%		5,30	5,89	14,41	66,76	7,64	100	-

Total jumlah tenaga (pegawai) PNS di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2.7
Jumlah Tenaga (PNS) pada Poltekkes Kemenkes Medan
Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2024

No	Jurusan / Prodi	Golongan									JML
		I a-d	II a-d	III a	III b	III c	III d	IV a	IV b	IV c	
1	Direktorat		4	7	5	14	11	2			43
2	Teknologi Lab.Medis		2	1	3	2	11	3	3		25
3	Farmasi		2	4	5	3	10	3	1		28
4	Gizi			2	1	2	11	8	6	4	34
5	Keperawatan Medan		3		1	6	13	10	10	3	46
6	Keperawatan Dairi							7	1		8
7	Keperawatan Tap.Tengah			1	2	2	10	1			16
8	Kesehatan Gigi			2	4	3	13	2		3	27
9	Sanitasi Lingkungan		3		4	3	9	4	2		25
10	Kebidanan Medan			1	2	2	25	6	3	2	41
11	Kebidanan P. Siantar		2	1	3	4	5	2	2		19
12	Keperawatan Nias		2		1	3	3	1			10
13	Kebidanan Tarutung			2	2	1	9	3	1		18
Jumlah			18	21	33	45	130	52	29	12	340
Persentase (%)			5,29	6,18	9,71	13,24	38,24	15,29	8,53	3,53	100

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan diharapkan di waktu mendatang jumlah Rasio Dosen terus ditingkatkan, sehingga pada akhir semester I semua jurusan/program studi rasio antara dosen dan mahasiswa

adalah 1:23. Pendidikan dosen terus ditingkatkan sehingga standar dosen harus berpendidikan S2 terpenuhi.

Untuk menunjang proses belajar mengajar kriteria dosen secara umum terdiri atas:

- a. Dosen Biasa, yaitu pegawai tetap di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memiliki SK Fungsional Dosen.
- b. Dosen luar Biasa, yaitu pegawai tetap di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan yang belum memiliki SK Fungsional Dosen.
- c. Dosen Tamu, yaitu dosen yang berasal dari luar lingkungan Poltekkes yang dinilai kompeten untuk menjadi pengampu mata kuliah.
- d. Instruktur, yang membantu dosen membimbing mahasiswa/i dalam kegiatan praktek

Sarana dan prasarana tidak bergerak yang dimiliki oleh Poltekkes Medan terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.7
Sarana dan prasarana tidak bergerak

No	Jenis	Jumlah	Nilai (Rupiah)	Kondisi
1	Tanah	231.165 M2	261.043.844.862	Baik
2	Gedung / Bagunan	190	138.563.081.610	Baik dan Rusak Ringan
3	Irigasi	3	555.045.446	Baik dan Rusak Ringan
4	Jaringan	35		Baik dan Rusak Ringan
Jumlah			395.861.716.381	

Total luas tanah 231.165 M2 dengan nilai Rp.261.043.844.862. Sedangkan total nilai sarana dan prasarana tidak bergerak sebesar Rp. 403.621.991.381

Tabel 2.8
Daftar Sertifikat Tanah

No	Jurusan	Luas Tanah (M2)	Nilai	No. Sertifikat
1	Analisis	10.002	14.802.960.000	02.04.26.18.4.00020
2	Farmasi	4.245	42.280.200.000	02.01.02.06.4.01289
3	Gizi	28.230	42.672.468.000	02.04.28.06.4.00002
4	Keperawatan	15.000	16.725.000.000	02.01.11.03.4.00002
5	Kesehatan Lingkungan	2.491	5.446.704.000	0.06.06.07.4.00033
6	Kesehatan Lingkungan	5.240	12.480.464.000	0.06.06.07.4.00031
7	Kesehatan Lingkungan	18.779	43.505.241.000	0.06.06.07.4.00032
8	Bidan. Siantar	23.165	7.760.275.000	02.03.05.07.4.00242
9	Bidan. Sidempuan	18.751	3.645.345.000	b.471509
10	Kep. Gunung Sitoli	8.938	908.151.000	02.11.01.06.4.00007
11	Kep. Gunung Sitoli	1.641	245.964.000	02.11.01.06.4.00006
12	Kep. Taput	15.210	2.858.928.750	02.15.02.11.4.00002
13	Keb. Karo	5.000	846.250.000	02,06,06,11,4,00003
14	Kep dairi	11.120	252.643.612	02.05.15.3.4.00004
15	Kep. Tapteng	11.886	61.090.550	02.14.03.23.4.00001
16	Kep. Tapteng	14.956	76.869.450	02.14.03.23.4.00002
17	Direktorat	6.807	66.475.290.500	02.01.11.02.4.00002
18	Direktorat	29.704		02.01.11.302.4.00003
	TOTAL	231.165	261.043.844.862	

Sarana dan prasarana barang bergerak yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan adalah seperti pada tabel berikut ini.

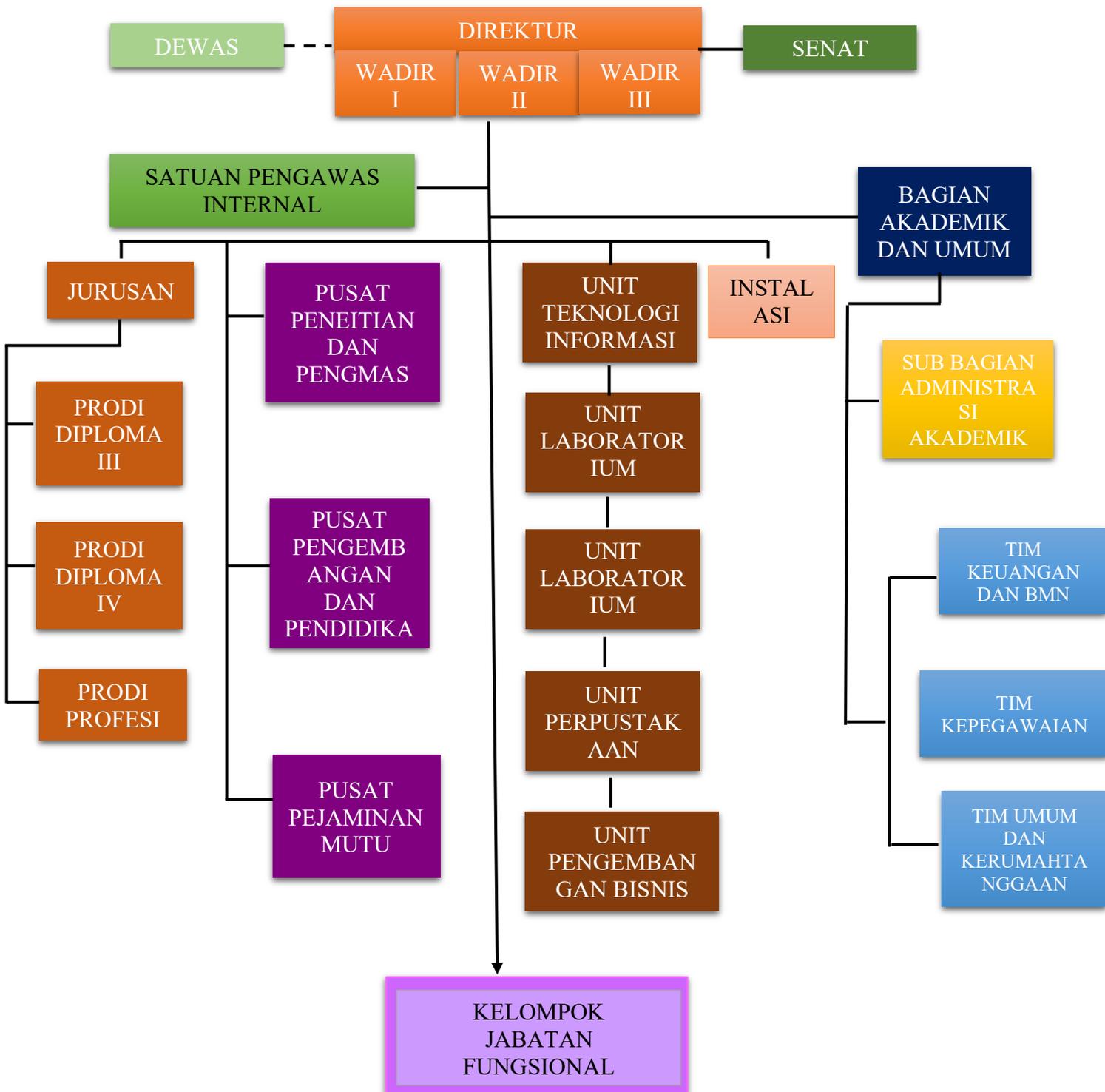
Tabel 2.9
Jenis Barang dan Kondisinya

No	JENIS BARANG	KUANTITAS	HARGA	KONDISI
1	Alat Bantu	15	54.957.640	Baik dan Rusak Ringan
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	56	11.619.395.244	Baik dan Rusak Ringan
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	1	23.000	Baik dan Rusak Ringan
4	Alat Bengkel Bermesin	14	120.420.100	Baik dan Rusak Ringan
5	Alat Bengkel Tak Bermesin	124	116.094.609	Baik dan Rusak Ringan
6	Alat Ukur	286	738.616.142	Baik dan Rusak Ringan
7	Alat Pengolahan	119	619.461.285	Baik dan Rusak Ringan
8	Alat Kantor	3.228	10.255.105.285	Baik dan Rusak Ringan
9	Alat Rumah Tangga	22.040	19.045.805.512	Baik dan Rusak Ringan
10	Alat Studio	283	1.515.946.850	Baik dan Rusak Ringan
11	Alat Komunikasi	147	244.225.100	Baik dan Rusak Ringan
12	Peralatan Pemancar	7	11.548.000	Baik dan Rusak Ringan
13	Alat Kedokteran	6.683	10.581.728.030	Baik dan Rusak Ringan
14	Alat Kesehatan Umum	422	9.717.914.747	Baik dan Rusak Ringan

15	Unit Alat Laboratorium	2.527	19.901.246.769	Baik dan Rusak Ringan
16	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	680	657.743.690	Baik dan Rusak Ringan
17	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	90	280.719.376	Baik dan Rusak Ringan
18	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	15	3.505.000	Baik dan Rusak Ringan
19	Radiation Application & NonDestructive Testing Laboratory	2	2.969.680	Baik dan Rusak Ringan
20	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	21	750.017.948	Baik dan Rusak Ringan
21	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	28	280.686.240	Baik dan Rusak Ringan
22	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	57	553.605.156	Baik dan Rusak Ringan
23	Komputer Unit	676	6.849.940.634	Baik dan Rusak Ringan
24	Peralatan Komputer	921	2.381.757.988	Baik dan Rusak Ringan
25	Alat Pengeboran Non Mesin	5	117.810	Baik dan Rusak Ringan
26	Sumur	5	203.327.705	Baik dan Rusak Ringan
27	Alat Pelindung	1	12.600.000	Baik dan Rusak Ringan
28	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan	617	9.295.379.725	Baik dan Rusak Ringan
29	Peralatan Olah Raga	110	126.452.274	Baik dan Rusak Ringan
30	Tanda Penghargaan Bidang Olah Raga	10	150.009	Baik dan Rusak Ringan

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Permenkes No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Medan sebagai berikut:



C. Analisis Situasi

Era globalisasi saat ini, Indonesia seperti negara berkembang lainnya yang dihadapkan pada tantangan munculnya persaingan bebas dalam perdagangan antar bangsa. Adanya persaingan bebas ini akan menyebabkan Indonesia “diserbu” atau diperhadapkan dengan berbagai macam produk dan teknologi baru dari negara lain. Keadaan ini menyebabkan terjadinya transformasi masyarakat suatu negara menjadi masyarakat global (dunia) sehingga batas negara menjadi kurang jelas lagi. Liberalisasi perdagangan menjadi ciri utama globalisasi yang disertai dengan adanya kemudahan transportasi, komunikasi dan informasi. Adanya globalisasi peluang sekaligus tantangan bagi bangsa Indonesia untuk berkiprah dalam perdagangan dan persaingan bebas makin bertambah. Di bidang kesehatan peluang tersebut berupa kesempatan bagi tenaga kesehatan untuk bekerja diluar negeri. Masuknya modal asing ke Indonesia juga akan makin memperluas kesempatan kerja bagi tenaga kesehatan, disamping akan membantu percepatan alih teknologi yang diperlukan bagi peningkatan kualitas dan profesionalisme pelayanan kesehatan Indonesia.

Berdasarkan berbagai fenomena perkembangan yang sangat cepat, maka Poltekkes Kemenkes Medan menyusun rencana Strategis jangka menengah tahun 2025-2029 yang harus melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki secara internal dan peluang serta ancaman secara eksternal.

Tabel 2.10
Analisis Swot

1. ANALISIS INTERNAL

No	KEKUATAN	BOBOT (A)	Sub Faktor (B)	Rating (C)	Nilai axbxc
1. Bidang Pendidikan (20%)					
1	Merupakan satu-satunya Institusi Pendidikan Kesehatan Vokasi Negeri (Kementerian Kesehatan) yang berada di Sumatera Utara	20%	40	4	32
2	Memiliki Kelas Internasional	20%	10	3	6
3	Memiliki 19 prodi yang tersebar di Kab/Kota di Sumatera Utara yang terakreditasi Unggul dan Baik Sekali.	20%	10	1	2
4	Memiliki jejaring dan kerjasama yang baik ditingkat nasional dan internasional.	20%	5	3	3
5	Sistem pembelajaran secara hybrid learning	20%	5	4	4
6	Menghasilkan lulusan vokasi atau tenaga terampil yang siap pakai di pasar kerja dan masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan relatif pendek.	20%	5	4	4
7	Sarana Pembelajaran dan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi dengan fasilitas lengkap	20%	5	4	4
8	Menghasilkan Lulusan Tepat Waktu	20%	5	3	3
9	Memiliki Unit Pendukung BLU dan Akademik (Dewan Pengawas, SPI, Unit Pengembangan Bisnis)	20%	5	4	4

	Merupakan Instansi Peraih Predikat WBK Nasional oleh Menpan RB				
10	Pelaksanaan Pendampingan Akreditasi sampai tahap Pra Asesmen (Tahap Akhir)	20%	5	2	2
Sub Jumlah					64
2. Bidang Penelitian (20%)					
1	Dukungan Dana Penelitian dari BOPTN melalui Simlibtakes (S1)	20%	40	4	32
2	Setiap Dosen dapat mengikuti Seleksi Penelitian (S2)	20%	30	3	18
3	Memiliki Center of Excellence yaitu Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak berbasis budaya lokal	20%	15	2	6
4	Tersedianya Jurnal Nasional Terakreditasi	20%	15	1	3
Sub Jumlah					59
3. Bidang Pengabdian Masyarakat (15 %)					
1	Memiliki Pedoman Pengabdian Masyarakat, beserta Roadmap dan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat	15%	40	4	24
2	Memiliki Roadmap Pengabdian Masyarakat	15%	30	3	13,50
3	Memiliki desa binaan dalam melakukan Pengabdian Masyarakat	15%	15	2	4,50
4	Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Masyarakat	15%	15	1	2,25
Sub Jumlah					44,25

4. Bidang Akademik, Kerjasama & Kemahasiswaan (15%)					
1	Persentase Kelulusan UKOM	15%	40	4	24
2	Poltekkes Kemenkes Medan sebagai Sekolah Kesehatan Vokasi Negeri Di Sumatera utara	15%	20	3	9
3	Peminat Calon Mahasiswa Baru di Prodi masih tinggi	15%	15	4	9
4	Memiliki Jaringan Mitra Yang Banyak Baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri	15%	15	1	2,25
5	Kerjasama Bagi Pihak Rumah Sakit Pemerintah maupun swastai	15%	10	1	1,50
6	Memiliki Jaringan Luas bekerjasama dengan pemerintah/swasta dalam penyerapan kerja bagi alumni didalam dan diluar negeri	15%	10	4	6
Sub Jumlah					42,75
5. Bidang Keuangan (15%)					
1	Memiliki dukungan anggaran dari APBN dan BLU.	15%	40	4	24
2	Penggunaan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT)	15%	30	1	4,50
3	Penetapan Status Badan Layanan Umum	15%	15	3	6,75
4	Memiliki Saldo BLU yang cukup untuk Pengembangan Sarana dan Prasarana Berkesinambungan	15%	10	2	3
5	Memiliki Pendapatan tambahan diluar UKT	15%	5	4	3
Sub Jumlah					41,25

6. Bidang SDM (10%)					
1	Memiliki SDM berusia produktif sebesar 88,63% Ketersediaan dosen/SDM yang terdiri dari 22 Doktor dan 1 Profesor yang berkualitas, memiliki sertifikat kompetensi yang telah digunakan sebagai asesor LamPTKes, asesor BKD, Narasumber dan fasilitator.	10 %	40	4	16
2	Pengadaan dosen dan tenaga kependidikan tidak sebanding dengan dosen dan tenaga kependidikan yang pensiun, meninggal maupun pindah	10 %	30	1	3
3	Masih terdapat dosen yang belum sesuai dengan bidang keahliannya	10 %	15	3	4,50
4	Dosen Memiliki Sertifikat Dosen	10 %	10	2	2
5	Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki kemampuan berbahasa asing	10 %	5	4	2
Sub Jumlah					27,5
7. Unsur Penunjang Lainnya (5%)					
1	Memiliki sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan seperti CBT Center, Lab Bahasa standar Internasional, Perpustakaan yang terakreditasi A, Laboratorium Terpadu terpusat maupun Prodi yang bersertifikasi Uji KAN-Lab, dan dukungan IT.	5 %	40	4	8
2	Memiliki Klinik Pratama yang terakreditasi Paripurna. Status kepemilikan tanah dan bangunan (tanah dan bangunan milik sendiri)	5 %	30	3	4,50
3	Status Kepemilikan Tanah dan Bangunan Milik Sendiri	5 %	15	2	1,50
4	Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang sudah tersertifikasi	5 %	15	1	0,75
Sub Jumlah					14,75

No	KELEMAHAN	BOBOT (A)	Sub Faktor (B)	Rating (C)	Nilai axbxc
A. Bidang Pendidikan (20%)					
1	Mengalami penurunan persentase kelulusan tepat waktu di tahun 2022 hingga 2023	20%	30	4	24
2	Penggunaan e-learning (LMS) yang ada masih sangat sulit diakses dan belum mampu menampung seluruh data perkuliahan	20%	15	4	12
3	Sarana dan prasarana pembelajaran (fasilitas perpustakaan, kelas dan laboratorium) belum memadai dan kurang mengikuti perkembangan IPTEK	20%	15	3	9
4	Kurangnya minat Civitas akademika dalam memanfaatkan sarana prasarana pembelajaran	20%	10	1	2
5	Beberapa mahasiswa mengundurkan diri menjadi mahasiswa di awal dan pertengahan perkuliahan	20%	10	4	8
6	Kualifikasi staf perpustakaan belum seluruhnya pustakawan	20%	10	3	6
7	Tidak adanya sistem pengaman bagi koleksi bahan pustaka	20%	5	2	2
8	Perawatan Alat-alat laboartorium belum terlaksana dengan baik	20%	5	4	4
Sub Jumlah					67
B. Bidang Penelitian (20%)					
1	SDM belum terlatih di bidang IT dan bahasa asing untuk menghadapi persaingan global Hilirisasi Penelitian masih kurang	20%	40	4	32

2	Kurangnya komitmen dan motivasi para Dosen dalam perbaikan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga kualitas belum memenuhi standar	20%	30	1	6
3	Kurangnya luaran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk Publikasi Internasional dan Hak Paten	20%	15	3	9
4	Keterbatasan dana lain dalam mendukung kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan terbentur regulasi dari DIKTI terkait sumber perolehan dana	20%	10	2	4
Sub Jumlah					51
C. Bidang Pengabdian Masyarakat (15%)					
1	Komitmen para pengabdian untuk memperbaiki hasil analisis dan pembahasan sesuai masukan dari reviewer belum optimal sehingga kualitas pengabdian masih kurang memenuhi	15%	40	4	24
2	Kurangnya motivasi para pengabdian untuk mempublikasikan hasil pengabdianannya	15%	30	1	4,5
3	Belum adanya hasil pengabdian Masyarakat dosen yang memenuhi syarat untuk pengajuan Hak Paten	15%	15	3	6,75
4	Belum ada dana lain selain dari DIPA Poltekkes Medan	15%	10	2	3
Sub Jumlah					33,75
D. Bidang Akademik, Kerjasama & Kemahasiswaan (15%)					
1	Kemampuan mahasiswa masih rendah dalam penggunaan bahasa asing.	15%	30	4	18

2	Keterbatasan keterampilan pendukung dan daya saing lulusan masih kurang	15%	15	4	9
3	Terbatasnya dukungan dari alumni untuk diterima di tempat kerja dikarenakan persyaratan khusus yang diminta oleh pengguna	15%	15	3	6,75
4	Masih Belum Digitalisasi Pelaksanaan Kegiatan Perpustakaan	15%	10	1	1,5
5	Peluang bekerja diluar Negeri Lebih Besar daripada dalam negeri	15%	10	4	6
6	Monev Pembuatan MOU dan MOA masih rendah	15%	10	3	4,5
7	Belum ada Prodi Akreditasi Internasional	15%	5	2	1,5
8	Belum Ada Laboratorium tersertifikasi Uji KAN-Lab	15%	5	4	3
Sub Jumlah					50,25
E. Bidang Keuangan (15%)					
1	Kurangnya bantuan dana belajar (Beasiswa) bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu (Gakin)	15%	40	4	24
2	Fleksibilitas BLU masih dibatasi dengan beberapa peraturan yang tumpang tindih dengan satuan kerja non BLU membuat	15%	30	1	4,5
3	Kompetensi SDM di keuangan sesuai latar belakang pendidikan sangat terbatas, terutama di jurusan/prodi	15%	15	3	6,75
4	Biaya operasional untuk langganan daya jasa serta pemeliharaan aset yang sangat besar tidak sebanding dengan penerimaan	15%	10	2	3
Sub Jumlah					38,25
F. Bidang SDM (10%)					

1	Kurangnya tenaga kependidikan dan ketidaksesuaian kualifikasi staf bagi tenaga kependidikan dalam mendukung sarana pembelajaran belum sesuai	10%	30	4	12
2	Kebutuhan pegawai baik itu Dosen maupun Tenaga Kependidikan tidak sebanding dengan yang pensiun, meninggal, maupun pindah	10%	15	4	6
3	Masih terdapat Dosen yang belum sesuai dengan bidang keahlian dan belum tersertifikasi dosen.	10%	15	3	4,5
4	Pengadaan dosen dan tenaga kependidikan tidak sebanding dengan dosen dan tenaga kependidikan yang pensiun,meninggal maupun pindah	10%	10	1	1
5	Masih terdapat dosen yang belum sesuai dengan bidang keahliannya	10%	10	4	4
6	Masih ada Dosen belum memiliki sertifikat dosen	10%	10	3	3
7	Masih ada dosen dan tendik kemampuan berbahasa asing	10%	5	2	1
8	Jumlah Tenaga Kependidikan masih belum memenuhi	10%	5	4	2
Sub Jumlah					33,5
G. Unsur Penunjang Lainnya (5%)					
1	Kurangnya bentuk promosi, keterbatasan fasilitas pendukung, dan telatnya adaptasi dengan perkembangan teknologi informasi sehingga manajemen usaha belum optimal	5%	40	4	8
2	Kerjasama institusi masih dalam Mou baik itu pemanfaatan dan perencanaan kebutuhan, tetapi pada tahap pelaksanaan MoA masih rendah.	5%	15	1	0,75
3	Adanya perubahan kebijakan terkait Pelaksanaan Pendidikan Tinggi Kelembagaan (PT-KL) dan dinamisnya	5%	15	3	2,25

	perkembangan tuntutan sertifikasi keahlian pasar kerja				
4	Belum terjadwalnya uji kalibrasi periodik peralatan laboratorium	5%	10	4	2
5	Pemanfaatan lahan yang belum optimal dan desain bangunan maupun ruangan belum mengikuti perkembangan saat ini	5%	10	4	2
6	Kurangnya SDM di Bidang IT sehingga sulitnya mengatur kegiatan	5%	10	2	1
Sub Jumlah					16

2. Analisis Eksternal

NO	PELUANG	BOBOT (A)	Sub Faktor (B)	Rating (C)	Nilai AxBxC
A. Bidang Pendidikan 20%					
1	Program merdeka belajar memungkinkan untuk diterapkan karena didukung adanya kerjasama dalam dan luar negeri	20%	30	3	18
2	Banyaknya lahan praktik yang bisa menjadi wahana pembelajaran bagi mahasiswa	20%	20	3	12
3	Laboratorium terpadu menyediakan laboratorium pengujian dan Banyaknya pemeriksaan laboratorium secara komersial (dari penelitian dosen, mahasiswa maupun pihak luar), yang bisa diakomodir oleh laboratorium Poltekkes Medan jika akreditasi terwujud	20%	20	4	16
4	Banyaknya tawaran dari perusahaan untuk sistem keamanan koleksi bahan perpustakaan	20%	10	3	6

5	Adanya forum FPPTI untuk bisa bergabung dalam kerjasama lintas perpustakaan PT	20%	10	4	8
6	Tersedianya lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal/non formal di bidang perpustakaan	20%	10	4	8
Sub Jumlah					16
B. Bidang Penelitian 20%					
1	Hilirisasi dan komersialisasi produk penelitian terbuka	20%	40	4	32
2	Tersedia sumber dana lain dari lembaga nasional internasional	20%	30	4	24
3	Antusiasme masyarakat pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik	20%	20	4	16
4	Regulasi pemerintah tentang 6 pilar transformasi kesehatan dan SUP	20%	10	4	8
Sub Jumlah					80
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat 15%					
1	Tersedianya pendanaan dan pengabdian kepada masyarakat dari	15%	30	4	24
2	Adanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat	15%	25	4	20
3	Adanya program hibah pengabdian masyarakat dari luar institusi	15%	20	3	12
4	Antusiasme Masyarakat pada kegiatan pengmas baik	15%	15	3	9
5	Terbukanya kesempatan komersialisasi hasil pengmas dari dunia industri	15%	10	2	4

Sub Jumlah					69
D. Bidang Bidang Administrasi, Akademik & Kemahasiswaan 15%					
1	Meningkatnya kebutuhan akan keterampilan tenaga kesehatan di dalam negeri dan luar negeri seperti Jepang, Jerman dan Arab Saudi	15%	25	4	15
2	Lulusan dapat bekerja di Luar Negeri dan Fasyankes milik pemerintah	15%	20	3	9
3	Budaya Masyarakat Indonesia yang ramah tamah, menjadi kesempatan untuk diterima bekerja di Luar Negeri	15%	20	3	9
4	Menjalin kerjasama dengan RS Vertikal yang bergerak di bawah Kementerian Kesehatan	15%	15	3	6,75
5	MoA yang bertambah sehingga peluang alumni bekerja keluar negeri lebih besar	15%	10	2	3
6	Kerjasama dengan pihak luar negeri untuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dan serapan lulusan	15%	10	2	3
Sub Jumlah					45,75
E. Bidang Keuangan 15%					
1	Adanya dana BOPTN yang mendukung Tri dharma pendidikan tinggi terutama menjamin dana penelitian dan pengabdian masyarakat	15%	30	4	18
2	Tersedia sumber dana lain dari lembaga nasional maupun internasional, dan dari institusi lain.	15%	25	4	15
3	Beberapa pendidikan swasta kesehatan sejenis mulai tutup	15%	25	4	15
4	Perkembangan informasi teknologi pada	15%	20	3	9

	bidang keuangan				
Sub Jumlah					57
F. Bidang SDM 10%					
1	Dukungan anggaran untuk upaya peningkatan kapasitas pegawai	10%	25	4	10
2	Kewenangan melakukan rekrutmen pegawai Tetap dan Kontrak BLU sesuai analisis beban kerja	10%	20	3	6
3	Pengembangan karier dosen hingga jenjang guru besar/profesor	10%	20	3	6
4	Adanya kebijakan remunerasi bagi pegawai yang dapat meningkatkan kinerja	10%	15	3	4,5
5	Sertifikasi Dosen, menjamin pengembangan profesionalitas Dosen	10%	10	2	2
6	Audiensi pimpinan ke Dinkes Kab/Kota, Pemda dan mitra lainnya untuk pembuatan MoU Perekrutan tenaga BLU untuk tenaga kependidikan dalam mendukung sarana prasarana kegiatan tri dharma pendidikan. Pengembangan karir dosen hingga guru besar/profesor	10%	10	2	2
Sub Jumlah					30,5
G. Unsur Penunjang Lainnya 5%					
1	Kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri seperti Thailand, Malaysia, Filipina, Taiwan, Korea, Jerman dan Jepang. Serta Hubungan yang baik dengan instansi pemerintah dan swasta, seperti Kementerian Luar Negeri, BP3KI, dll	5%	10	2	1
2	Memiliki sumber daya yang cukup baik untuk mitra yang membutuhkan	5%	10	2	1

3	Pemanfaatan Auditorium, Laboratorium dan Klinik Terpadu, serta fasilitas lain oleh pihak ketiga menjadi potensi bisnis yang masih dapat dikembangkan	5%	5	1	0,25
4	Memiliki sistem integrasi yang berbasis online	5%	5	1	0,25
5	Memiliki cakupan yang cukup luas untuk melakukan kerjasama	5%	5	1	0,25
6	Bekerja sama dengan mitra pengembangan kompetensi terakreditasi dan dengan mitra pengguna jasa	5%	5	1	0,25
7	Audiensi pimpinan Poltekkes Kemenkes Medan ke Dinkes Kab/Kota, Pemda dan mitra lainnya untuk pembuatan MoU	5%	5	1	0,25
8	Kerjasama dengan pihak luar negeri untuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dan serapan lulusan	5%	5	1	0,25
9	Perubahan SOTK Polkesmed	5%	5	1	0,25
10	Peluang perubahan status PK-BLU menjadi PTN-BH.	5%	5	1	0,25
11	Meningkatnya jumlah prodi yang terakreditasi A	5%	5	1	0,25
12	Prodi terakreditasi internasional	5%	5	1	0,25
13	Unit layanan administrasi sertifikasi ISO 2000.	5%	5	1	0,25
14	Laboratorium yang tersertifikasi Uji KAN-Lab.	5%	5	1	0,25
15	Peluang merekrut tenaga BLU	5%	5	1	0,25
16	Gedung Pendidikan (Kelas, Laboratorium) beserta sarana prasarananya yang milik sendiri	5%	5	1	0,25
17	Peningkatan sarana prasarana yang signifikan	5%	2	1	0,1

18	Optimalisasi Aset	5%	2	1	0,1
19	Terbukanya kegiatan yang mendukung profesi kesehatan seperti Uji Kompetensi dan Tes ASN	5%	2	1	0,1
20	Terbukanya mengadakan kerjasama dengan pihak lain yang didukung dari Pemerintah Pusat seperti dengan RS Vertikal ataupun Pemerintah Daerah	5%	2	1	0,1
21	Banyaknya institusi yang terkendala dengan sistem informasi dan komunikasi	5%	2	1	0,1
Sub Jumlah					30,5

NO	ANCAMAN	BOBOT (A)	Sub Faktor (B)	Rating (C)	Nilai axbxc
A. Bidang Pendidikan 20%					
1	Banyaknya institusi pendidikan vokasi sejenis di Sumut dengan penyelenggaraan pembelajaran yang lebih fleksibel	20%	25	3	15
2	Adanya regulasi pendidikan yang berubah (perubahan MK mandatory berkali-kali, penerapan merdeka belajar) sehingga kurikulum perlu direview dalam terus menerus dalam jangka waktu yang cukup dekat	20%	25	3	15
3	Institusi lain menghasilkan persentase lulusan UKOM lebih banyak dengan IPK yang lebih tinggi	20%	20	2	8
4	Kuantitas dan kualitas perpustakaan PT	20%	20	2	8
5	Perkembangan IT di bidang perpustakaan cukup kuat SDM belum terlatih di bidang IT, dan bahasa asing untuk menghadapi persaingan global	20%	10	1	2
Sub jumlah					48
B. Bidang Penelitian 20%					
1	Tingginya kompetitor produk penelitian dan pengabdian masyarakat serta sulitnya memperoleh mitra pengguna produk penelitian.	20%	35	3	21
2	Sulit memperoleh mitra pengguna produk penelitian	20%	35	3	21
3	Persaingan seleksi penelitian simlitabkes semakin ketat	20%	30	3	18
	Sub jumlah				60

C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat 15%					
1	Banyaknya institusi pendidikan di bidang kesehatan menjadi kompetitor untuk meraih hibah pengabdian	15%	35	4	21
2	Semakin ketatnya persyaratan publikasi ilmiah pengmas dosen	15%	30	3	13,5
3	Makin tingginya biaya administrasi pelaksanaan pengmas untuk kerjasama dengan instansi lain	15%	20	2	6
4	Adanya regulasi dari DIKTI terkait dengan perolehan dana hibah pengabdian Masyarakat	15%	15	1	2,25
	Sub Jumlah				42,75
D. Bidang Administrasi, Akademik & Kemahasiswaan 15%					
1	Prosedur pemberangkatan lulusan ke Luar Negeri sangat ketat	15%	35	3	15,75
2	Kurangnya perlindungan (Asuransi Perlindungan Diri) bagi alumni yang bekerja di Luar Negeri	15%	30	2	9
3	Terbatasnya penerimaan CPNS dan CPPPK di daerah, maupun di Provinsi	15%	20	2	6
4	Bertambahnya institusi Pendidikan swasta sejenis	15%	15	2	4,5
	Sub Jumlah				35,25
E. Bidang Keuangan 15%					
1	Alokasi APBN Fluktuatif (tidak bisa di prediksi) sehingga sulit membuat perencanaan yang berkualitas dan berkelanjutan	15%	25	3	11,25

2	Kestabilan ekonomi/inflasi menyebabkan biaya- biaya langsung seperti praktek mahasiswa di lokasi praktek naik setiap tahun	15%	25	3	11,25
3	Persaingan tarif yang tidak sehat	15%	20	2	6
4	Persentase mahasiswa berpenghasilan rendah yang meningkat	15%	20	2	6
5	Efisiensi anggaran oleh pemerintah	15%	10	1	1,5
	Sub Jumlah				36
F. Bidang SDM 10%					
1	Banyaknya ASN (Dosen dan Tendik) yang memasuki usia Pensiun, dan yang aktif tidak dapat mengoperasikan teknologi terkini	10%	100	4	40
	Sub Jumlah				40
G. Unsur Penunjang Lainnya 5%					
1	Persaingan ketat dengan perguruan tinggi negeri dan swasta lain	5%	10	4	2
2	Pergeseran tren masyarakat dalam pemilihan karir lain	5%	10	3	1,5
3	Perubahan kebijakan pemerintah	5%	10	1	0,5
4	Sumber daya yang dimiliki oleh beberapa perguruan tinggi lain lebih baik dari yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan	5%	10	4	2
5	Persaingan lahan antara Jurusan/Prodi Poltekkes Kemenkes Medan dengan perguruan tinggi lain	5%	5	4	1
6	Dinamisnya perkembangan tuntutan sertifikasi keahlian pasar kerja	5%	5	4	1

7	Menurunnya animo masyarakat terhadap Polkesmed terutama Prodi D3 Kebidanan	5%	5	2	0,5
8	Banyaknya Prodi sejenis di Perguruan tinggi swasta di Sumatera Utara	5%	5	3	0,75
9	Pesatnya perkembangan teknologi alat kesehatan yang menuntut adanya pengadaan peralatan baru	5%	5	2	0,5
10	Sistem Informasi yang dibangun mendapat ancaman dari luar (hacker dan crackers)	5%	5	1	0,25
11	Adanya punishment pemerintah terkait pelaksanaan anggaran, efisiensi anggaran, dan panjangnya rantai birokrasi pelayanan berbasis IT	5%	5	1	0,25
12	Kebijakan ganda yang harus dilaksanakan antar profesi/tenaga kesehatan.	5%	5	1	0,25
13	Tuntutan transparansi, akuntabilitas pengelolaan, pengembangan digitalisasi dan Era Society 5.0	5%	5	4	1
14	Daya saing sarana dan prasarana dengan PT yang lain	5%	3	3	0,45
15	Panjangnya rantai birokrasi pelayanan berbasis IT	5%	2	3	0,3
	Sub Jumlah				5,25

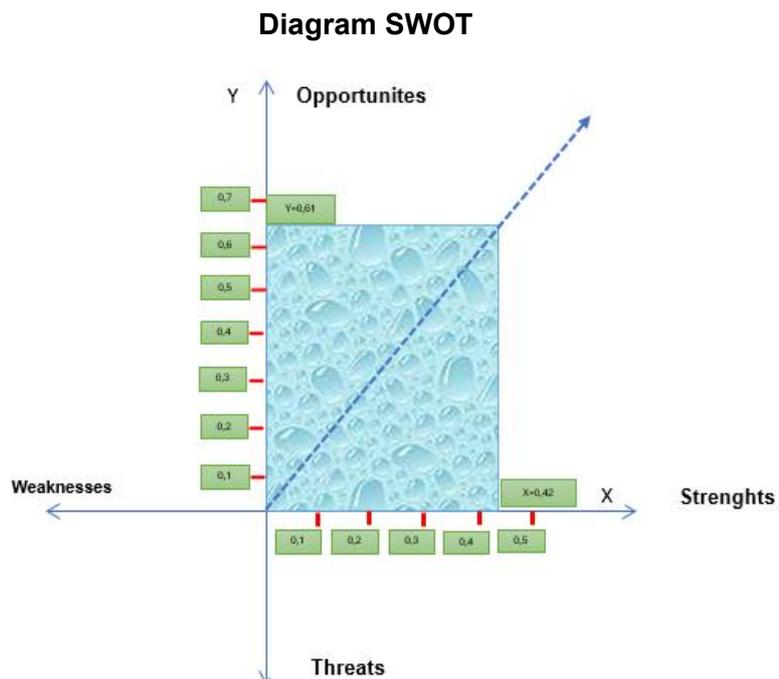
Tabel 2.11
Rekapitulasi Penghitungan Swot

No	Uraian	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Pendidikan	64	67	16	48
2	Penelitian	59	51	80	60
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	44,25	33,75	69	42,75
4	Administrasi, Akademik & Kemahasiswaan	42,75	50,25	45,75	35,25
5	Keuangan	41,25	38,25	57	36
6	SDM	27,5	33,5	30,5	40
7	Penunjang Lainnya	14,75	16	30,5	5,25
Total		2,93	2,51	3,28	2,67

Gambaran Posisi Kuadran

Sumbu X (S - W) = 2,93 - 2,51 = 0,42

Sumbu Y (O - T) = 3,28 - 2,67 = 0,61



Analisis Diagram SWOT

Berdasarkan analisis di atas, strategi pengembangan akan difokuskan pada penguatan kekuatan, pemanfaatan peluang, serta mitigasi kelemahan dan ancaman. Arah Strategi Pengembangan Poltekkes Kemenkes Medan adalah mendukung kebijaksanaan pertumbuhan agresif (*Growth Oriented Strategy*). Arah tersebut mengindikasikan bahwa seluruh kekuatan atau potensi yang dimiliki dapat digunakan sebesar-besarnya untuk memanfaatkan semua peluang yang ada.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN ORGANISASI

A. Visi

MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KESEHATAN YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING GLOBAL TAHUN 2044.

B. Misi

- A. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing nasional dan global
- B. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis teknologi Kesehatan di Tingkat nasional dan global
- C. Menyelenggarakan tata Kelola dan iklim akademik yang baik
- D. Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri serta institusi nasional dan global

C. Tujuan Organisasi

1. Menghasilkan tenaga Kesehatan profesional sesuai dengan standar kompetensi nasional pendidikan tinggi
2. Meningkatkan kompetensi lulusan yang siap memenuhi kebutuhan masyarakat, pasar kerja nasional dan berdaya saing global
3. Meningkatkan penelitian yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan serta mampu menghasilkan produk penelitian yang dihilirisasi dan dikomersialisasi sesuai kebutuhan masyarakat dalam lingkup nasional dan berdaya saing global
4. meningkatkan pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian yang bermanfaat bagi Masyarakat
5. Mewujudkan penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (good governance) dan bersih (clean governance)
6. Mewujudkan perkembangan Layanan Bisnis dan pengelolaan keuangan BLU yang berkelanjutan
7. Memperkuat kolaborasi dengan industri dan institusi nasional dan global dalam bidang tri dharma perguruan tinggi

D. Sasaran

1. Dihasilkannya tenaga kesehatan profesional yang siap memenuhi kebutuhan pasar kerja
2. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek memenuhi standar kompetensi
3. Dihasilkannya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai agen perubahan yang mampu membangun entrepreneurship dan mengisi pasar kerja
4. Meningkatnya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional
5. Dihasilkannya produk hasil penelitian yang inovatif sesuai perkembangan teknologi yang dihilirisasi dan dikomersialisasi
6. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi Masyarakat
7. Terwujudnya tata kelola pendidikan tinggi vokasi yang bersih, akuntabel, efektif, efisien, transparan, dan mutakhir
8. Terwujudnya perkembangan bisnis BLU yang konsisten dan berkelanjutan

9. Terwujudnya pengelolaan keuangan BLU yang efektif dan efisien
10. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri serta institusi nasional dan global

E. Tugas dan Fungsi

Tugas

1. Melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan; dan
2. Menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan;
3. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat;
5. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademik;
6. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan;
7. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan;
8. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
9. Pengelolaan system, data dan informasi;
10. Pelaksanaan rursan hubungan Masyarakat;
11. Pementauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
12. Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes.

F. Nilai-Nilai

Nilai-nilai fundamental yang akan menjadi panduan dalam pelaksanaan Renstra.

1. Integritas
2. Inovasi
3. Keberlanjutan
4. Kolaborasi

G. Motto

Motto Poltekkes Kemenkes Medan ialah CERIA

1. Cepat
2. BerEtika
3. Ramah
4. Inklusif
5. Amanah

Slogan Poltekkes Kemenkes Mredan ialah

1. Unggul
2. Kompetitif
3. Profesional

BAB IV
SASARAN, STRATEGI DAN INDIKATOR

VISI: MENJADI PUSAT PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KESEHATAN YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING GLOBAL TAHUN 2044					
MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI/PROGRAM	INDIKATOR	KEGIATAN
1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing nasional dan global	1.1 Menghasilkan tenaga Kesehatan profesional sesuai dengan standar kompetensi nasional pendidikan tinggi	1.1.1 Dihasilkannya tenaga kesehatan profesional yang siap memenuhi kebutuhan pasar kerja	1.1.1.1 Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan	1.1.1.1.1 Persentase kelulusan Uji kompetensi	1.1.1.1.1 Mengikuti Uji Kompetensi
					1.1.1.1.2 Pelaksanaan Try Out Uji Kompetensi
					1.1.1.1.3 Melakukan Monev soal evaluasi PBM sesuai soal Ukom
					1.1.1.1.4 Pelaksanaan Pembelajaran Teori di kelas dan praktek di laboratorium sesuai standar
					1.1.1.1.5 Pelaksanaan Pembelajaran Praktek di lahan praktik sesuai standar
				1.1.1.1.2 Persentase lulusan tepat waktu	1.1.1.1.2.1 Pengurusan MOU dan MOA dalam Negeri

					1.1.1.1.2.2 Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan
					1.1.1.1.2.3 Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kebidanan
					1.1.1.1.2.4 Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Gigi
					1.1.1.1.2.5 Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan
					1.1.1.1.2.6 Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Gizi
					1.1.1.1.2.7 Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Farmasi
					1.1.1.1.2.8 Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Laboratorium Medik
			1.1.1.2 Peningkatan Standar Proses Pendidikan	1.1.1.2.1 Persentase SKS mata kuliah penciri atau sesuai keunggulan prodi	1.1.1.2.1.1 Pembelajaran berbasis e learning pada beberapa jurusan/prodi
					1.1.1.2.1.2 Menyelenggarakan Pembelajaran MK Pendukung Unggulan Prodi

					1.1.1.2.1.3 Menyelenggarakan Pembelajaran MK Pendukung Bahasa Asing khusus prodi keperawatan
					1.1.1.2.1.4 Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum
				1.1.1.2.2 Jumlah SKS mata kuliah bahasa asing	
				1.1.1.2.3 Persentase lulusan yang mendapatkan IPK \geq 3.51	1.1.1.2.3.1 Pelaksanaan Kuliah umum
				1.1.1.2.4 Rasio dosen terhadap mahasiswa	1.1.1.2.4.1 Rekrutmen dosen
					1.1.1.2.4.2 Mengusulkan pengangkatan dosen baru ASN dan Non ASN sesuai kebutuhan
					1.1.1.2.4.3 Penerimaan mahasiswa baru
			1.1.1.3 Penetapan Standar Penilaian Pendidikan yang handal, modern, berbasis digital dan berorientasi pada	1.1.1.3.1 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	1.1.1.3.1.1 Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)
					1.1.1.3.1.2 Melakukan Pelatihan Auditor Internal Mutu
					1.1.1.3.1.3 Melakukan Akreditasi Prodi

			perkembangan termutakhir		1.1.1.3.1.4 Melakukan Re-akreditasi Prodi
					1.1.1.3.1.5 Mengembangkan SDM untuk menjadi asesor
					1.1.1.3.1.6 Workshop pengembangan dokumen Standar Pendidikan sesuai SN-DIKTI
			1.1.1.4 Peningkatan Standar kompetensi bagi Dosen dan Tenaga Pendidik	1.1.1.4.1 Persentase Dosen dengan kualifikasi LK dan Guru Besar	1.1.1.4.1.1 Workshop percepatan Lektor Kepala/Guru Besar
					1.1.1.4.1.2 Pertemuan desk kepegawaian
					1.1.1.4.1.3 Workshop/pelatihan dosen Meningkatkan kapasitas tenaga dosen melalui pertemuan ilmiah a.l seminar / pelatihan / workshop / dll
				1.1.1.4.2 Persentase Pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi	1.1.1.4.2.1 Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Sosial Kultural
					1.1.1.4.2.2 Monev kepegawaian secara berkala
					1.1.1.4.2.3 Berpartisipasi dalam kompetisi Tenaga Kependidikan Berprestasi

					1.1.1.4.2.4 Mengusulkan studi lanjut ke jenjang lebih tinggi untuk tenaga kependidikan
				1.1.1.4.3 Jumlah jam pengembangan kompetensi pegawai sesuai tugas dan fungsi atau kebutuhan organisasi	1.1.1.4.3.1 Meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan (instruktur / CI, PLP / laboran, pustakawan, pranata komputer, pranata / administrasi kepegawaian, keuangan, dll)
					1.1.1.4.3.2 Pelatihan mandiri tenaga pendidkn dan atau kependidikan
					1.1.1.4.3.3 Kegiatan Capacity Building pegawai
				1.1.1.4.4 Presentasi Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	1.1.1.4.4.1 Workshop penyusunan sertifikasi dosen
					Pelatihan teknis dosen (pekerti, toefl, dan TPA
				1.1.1.4.5 Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di level Intermediate Toefl ITP min 475	1.1.1.4.5.1 Pelaksanaan Toefl Course bagi Dosen dan tenaga kependidikan

			1.1.1.5 Sistem reward, pembinaan dan promosi berbasis kinerja	1.1.1.5.1 Prestasi Dosen tingkat nasional	1.1.1.5.1.1 Pelaksanaan Kegiatan Pemilihan Dosen Berprestasi
					1.1.1.5.1.2 Mengikuti perlombaan dosen tingkat nasional
					1.1.1.5.1.3 Seminar Nasional
				1.1.1.5.2 Prestasi Dosen tingkat internasional	1.1.1.5.1.4 Mengikuti perlombaan dosen tingkat internasional
					1.1.1.5.1.5 Seminar Internasional
			1.1.1.6 Peningkatan Standar Sarana Prasarana sesuai dengan kebutuhan dan standar pembelajaran	1.1.1.6.1 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Sarana Prasarana	1.1.1.6.1.1 Renovasi Gedung Layanan Pendidikan
					1.1.1.6.1.2 Penyediaan ABBM Laboratorium dan Non Laboratorium
					1.1.1.6.1.3 Melengkapi Bahan Pustaka / Literasi, Jaringan internet sesuai standar
					1.1.1.6.1.4 Peningkatan Sarana Alat Pengolah data
					1.1.1.6.1.5 Penyediaan Sarana Transportasi
					1.1.1.6.1.6 Penyediaan alat pendukung penelitian dan pengabdian masyarakat yang berteknologi tinggi

				1.1.1.6.2 Jumlah BMN yang di usulkan penghapusan dalam 1 (Satu) tahun	1.1.1.6.2.1 Kegiatan Penghapusan BMN
				1.1.1.6.3 Persentase utilitas penggunaan laboratorium di aplikasi labirin	1.1.1.6.3.1 Penjadwalan ruang laboratorium melalui aplikasi Labirin
					1.1.1.6.3.2 Permintaan BHP melalui aplikasi Labirin
			1.1.1.7 Peningkatan Standar Pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan standar pembelajaran serta pengembangan program Pendidikan	1.1.1.7.1 Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	1.1.1.7.1.1 Pembiayaan gaji dan tunjangan
					1.1.1.7.1.2 Desk Alokasi Anggaran
					1.1.1.7.1.3 Pelaksanaan Penerimaan BLU setiap tahun
					1.1.1.7.1.4 Bedah DIPA
					1.1.1.7.1.5 Monev anggaran: pelaporan, BLU dll
	1.2 Meningkatkan kompetensi lulusan yang siap memenuhi kebutuhan masyarakat, pasar kerja nasional dan	1.2.1 Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek memenuhi	1.2.1.1 Terwujudnya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek yang memenuhi standar kompetensi	1.1.1.2.1 Terselenggaranya kegiatan pengembangan/ peninjauan/Evaluasi kurikulum pada semua prodi secara efektif efisien	1.1.1.2.1.1 Workshop pengembangan kurikulum unggulan dalam kurikulum prodi (a.l. "inovasi teknologi terapan"
					1.1.1.2.1.2 Melakukan monev pembelajaran semester

	berdaya saing global	standar kompetensi	1.2.1.2 Mengembangkan suasana akademik yang berwawasan nasional dan internasional		1.1.1.2.1.3 Menerapkan metode pembelajaran berbasis e learning (elmed/SATU POLTEKKES)
				1.2.1.2.1 Jumlah mahasiswa internasional (dari LN) di kelas internasional	1.2.1.2.1.1 Mengembangkan kompetensi calon lulusan melalui pelatihan fungsional sebelum mahasiswa lulus
					1.2.1.2.1.2 Mengembangkan kegiatan student exchange
					1.2.1.2.1.3 Mengembangkan MoU dengan lembaga luarnegeri untuk menjaring mahasiswa LN
				1.2.1.2.2 Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	1.2.1.2.2.1 Pelatihan Bahasa inggris bagi dosen
					1.2.1.2.2.2 Pembentukan Camp Jerman, dan Jepang Camp di Prodi jauh
					1.2.1.2.2.3 Sharing session dengan Alumni yang bekerja di Luar Negeri
					1.2.1.2.2.4 Menyelenggarakan Tes TOEFL Like bagi mahasiswa baru dan yang akan lulus
					2.1.1.2.2.5 Optimalisasi kerjasama dengan Lembaga Pemberi Kerja
					2.1.1.2.2.6 Pengembangan MoU dengan lembaga LN untuk pemberdayaan lulusan

					2.1.1.2.2.7 Pembiayaan pendidikan bahasa mahasiswa dengan lembaga bahasa (goethe)
		1.2.2 Dihasilkannya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai <i>agen perubahan yang mampu membangun entrepreneurship dan mengisi pasar kerja</i>	1.2.1.3 peningkatan jumlah serapan lulusan dan memberikan wadah pengembangan karir dan atau berwirausaha	1.2.1.3.1 Persentase lulusan bekerja di fasyankes/Sektor Kesehatan dan atau melanjutkan pendidikan	1.2.1.3.1.1 Menyelenggarakan <i>Job Fair</i>
					1.2.1.3.1.2 Melakukan audiensi antara mahasiswa dengan pengelola di tiap jenjang manajerial, yaitu 7 Jurusan, 1 Direktorat (KOMANDAN)
					1.2.1.3.1.3 Mengelola alumni melalui <i>tracer studi</i> secara online
					1.2.1.3.1.4 Menyelenggarakan Survei Kepuasan mahasiswa dan pengguna (<i>user</i>) secara online
					1.2.1.3.1.5 Menyelenggarakan kegiatan dengan melibatkan organisasi alumni
					1.2.1.3.1.6 Mengelola aplikasi pelayanan kemahasiswaan Berbasis IT
					1.2.1.3.2 Jumlah Prestasi Mahasiswa nasional
					1.2.1.3.2.2 Mengikuti kompetisi eksternal tingkat nasional
				1.2.1.3.3 Jumlah Prestasi Mahasiswa internasional	1.2.1.3.2.3 Mengikuti kompetisi eksternal tingkat internasional
					2.2.1.1.2.4 Penguatan kelembagaan ormawa
			1.2.1.3.4 Persentaase mahasiswa yang	1.2.1.3.3.1 Mengalokasikan biaya beasiswa mahasiswa kurang mampu	

				menerima bantuan pendidikan gakin	1.2.1.3.3.2 Menjaln kerjasama beasiswa dengan institusi potensial
					1.2.1.3.3.3 Mengelola Gerakan donasi yang berkelanjutan (Beasiswa, bakti sosial)
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis teknologi Kesehatan di Tingkat nasional dan global	2.1 Meningkatkan penelitian yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan serta mampu menghasilkan produk penelitian yang dihilirasi dan dikomersialisasi sesuai kebutuhan masyarakat dalam lingkup nasional dan berdaya saing global	2.1.1 Meningkatnya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional	2.1.1.1 Pembentukan kelompok riset unggulan di bidang kesehatan	2.1.1.1.1 Jumlah penelitian yang dihasilkan	2.1.1.1.1 Mengalokasikan anggaran penelitian untuk Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
					2.1.1.1.2 Publikasi hasil penelitian
					2.1.1.1.3 Meningkatkan peran Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dengan mengikutsertakan anggota dalam peningkatan kapasitas
			2.1.1.2 Penguatan kapasitas laboratorium dan fasilitas penelitian	2.1.1.1.2 Jumlah Penelitian yang dipublikasikan tingkat nasional dan internasional	2.1.1.1.2.1 Pertemuan penyusunan naskah publikasi ilmiah
					2.1.1.1.2.2 <i>Scientific meeting</i> / Bursa Hasil Riset (BHS)/display pada STC hasil-hasil penelitian dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
					2.1.1.1.2.3 Publikasi Jurnal ilmiah
		2.1.1.1.2.4 Publikasi Haki/Paten			

					2.1.1.1.2.5 Mengelola akreditasi jurnal untuk 9 jurnal yang ada
					2.1.1.1.2.6 Berperan serta dalam lomba karya inovasi bertaraf nasional dan internasional
				2.1.1.1.3 Persentase kegiatan penelitian yang dilakukan dosen sesuai penciri masing-masing prodi minimal 20%	2.1.1.1.3.1 Mengembangkan hasil penelitian dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sebagai bahan pengajaran MK
					2.1.1.1.3.2 Monev usulan penelitian masing2 jurusan dan prodi
				2.1.1.1.4 Jumlah pengujian/penelitian di laboratorium	2.1.1.1.4.1 Pemeliharaan sarana laboratorium
					2.1.1.1.4.2 Persiapan akreditasi laboratorium
					2.1.1.1.4.3 pelaksanaan akreditasi laboratorium
	2.1.2	Dihasilkannya produk hasil penelitian yang inovatif sesuai perkembangan teknologi yang dihilirisasi dan dikomersialisasi	2.1.1.3 Penguatan produk inovasi yang dapat dimanfaatkan stakeholders, yang dikomersialkan	2.1.1.3.1 Jumlah penelitian yang di komersialisasi dan atau hilirisasi	2.1.1.3.1.1 Memfasilitasi penyusunan naskah publikasi ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal terakreditasi
					2.1.1.3.1.2 Pertemuan konsolidasi potensi HKI dan atau paten dari hasil penelitian dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
					2.1.1.3.1.3 Pendampingan paten

					2.1.1.3.1.4 Pendampingan hilirisasi produk inovasi			
					2.1.1.3.1.5 Pendampingan perolehan ijin (Halal, dan Ijin Edar)			
					2.1.1.3.1.6 Membuat “ <i>Science and Techno Campus</i> ” untuk mempromosikan hasil karya Inovasi IPTEK civitas			
	2.2 meningkatkan pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat	2.2.1 Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi Masyarakat	2.2.1.1 Penguatan produk inovasi hasil penelitian khususnya teknologi tepat guna yang dapat mengatasi masalah Kesehatan masyarakat	2.2.1.1.1 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen	2.2.1.1.1.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengmas Dosen			
2.2.1.1.1.2 Pelaksanaan kegiatan Pengmas Mandiri								
2.2.1.1.1.3 Mengembangkan Standar PkM sesuai SN-DIKTI								
2.2.1.1.1.4 Mengelola PkM untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa								
							2.2.1.1.2 Jumlah Pengabdian Masyarakat yang di publikasi	2.2.1.1.2.1 Publikasi Pengmas
								2.2.1.1.2.2 Mengelola Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
							2.2.1.1.3 Jumlah kegiatan masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	2.2.1.1.3.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Binaan
								2.2.1.1.3.2 Kegiatan Gerakan Masyarakat Hisup Sehat (GERMAS)

				2.2.1.1.4 Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen sesuai penciri masing-masing prodi minimal 20%	2.2.1.1.4.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengmas Dosen 2.2.1.1.4.1 Pelaksanaan kegiatan Pengmas Mandiri
3. Menyelenggarakan tata Kelola dan iklim akademik yang baik	3.1. Mewujudkan penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (good governance) dan bersih (clean governance)	3.1.1 Terwujudnya tata kelola pendidikan tinggi vokasi yang bersih, akuntabel, efektif, efisien, transparan, dan mutakhir	3.1.1.1 Meningkatkan tata kelola organisasi melalui pengembangan kapasitas SDM, Sarana Prasarana dan administrasi lainnya	3.1.1.1.1 Persentase Mutasi SDM minimal 10%	3.1.1.1.1 Pelaksanaan mutasi SDM di lingkungan internal Poltekkes Medan
				3.1.1.1.2 Membudayakan Gerakan Tertib Arsip secara berkelanjutan	3.1.1.1.2.1 Mengelola Tata Arsip yang Tertib sesuai kebutuhan secara berkelanjutan
				3.1.1.1.3 Jumlah penghargaan yang didapat	3.1.1.1.3.1 Mengikuti kompetisi baik institusi, dosen maupun tenaga kependidikan di tingkat regional, nasional dan internasional
				3.1.1.1.4 Modernisasi Pengelolaan BLU	3.1.1.1.4.1 Pelaksanaan kegiatan pengembangan aplikasi satu poltekkes
				3.1.1.2 meningkatkan citra institusi	3.1.1.2.1 Jumlah publikasi promosi dan informasi Poltekkes Kemenkes Medan pada media digital

				3.1.1.2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat	3.1.1.2.5.1 Survey Kepuasan Pelanggan	
	3.2 Mewujudkan perkembangan Layanan Bisnis dan pengelolaan keuangan BLU yang berkelanjutan	3.1.2 Terwujudnya perkembangan bisnis BLU yang konsisten dan berkelanjutan	3.1.2.1 Pengembangan prodi baru	3.1.2.1.1 Tersedianya jumlah Prodi baru sesuai program kebutuhan nakes prioritas	3.1.2.1.1.1 Workshop kajian kebutuhan pengembangan prodi	
3.1.2.1.1.2 Pengajuan usulan program studi baru sesuai hasil kajian						
3.1.2.1.1.3 Monev kemajuan program usulan prodi baru						
3.1.2.1.1.4 Rekrutmen Pegawai untuk program studi baru						
				3.1.2.2 Implementasi BLU mendorong Poltekkes untuk mengembangkan, mengelola usaha dan berbisnis secara sehat	3.1.2.1.2 Pengembangan dan atau penambahan layanan bisnis usaha baru diluar pendidikan minimal satu kali setiap tahun	3.1.2.1.2.1 Mengembangkan layanan klinik dan jenis layanan klinik
						3.1.2.1.2.2 Penataan kebutuhan alat screening di Klinik
						3.1.2.1.2.3 Peningkatan kapasitas SDM di Klink
						3.1.2.1.2.4 Peningkatan kapasitas SDM Bisnis Usaha lainnya

					3.1.2.1.2.5 Pembahasan Penambahan Layanan bisnis BLU Baru
					3.1.2.1.2.6 Pengadaan alat pendukung layanan bisnis BLU di luar layanan pendidikan
				3.1.2.1.3 Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	3.1.2.1.3.1 Layanan laboratorium
					3.1.2.1.3.2 Layanan CBT centre
					3.1.2.1.3.3 Memberikan pelayanan asrama bagi mahasiswa yang tinggal di asrama
					3.1.2.1.3.4 Mengembangkan usaha dalam bentuk Koperasi untuk Pegawai
					3.1.2.1.3.5 Pelaksanaan Pemeliharaan sarana dan prasarana
		3.1.3 Terwujudnya pengelolaan keuangan BLU yang efektif dan efisien	3.1.3.1 Optimalisasi penerimaan dan belanja yang efektif dan efisien	3.1.3.1.1 Persentasi EBITDA Margin	3.1.3.1.1.1 Optimalisasi aset
					3.1.3.1.2 Jumlah Pendapatan PNBP
				3.1.3.1.2.2 Pembiayaan Operasional Klinik	
				3.1.3.1.2.3 Uji Kalibrasi Lab dan Klinik	
				3.1.3.1.2.4 Pemeriksaan Kesehatan dan Narkoba Mahasiswa Baru	
				3.1.3.1.2.5 Pengembangan sistem digital SATU POLTEKKES dan DIGIFAST	

					3.1.3.1.2.6 Pengembangan pembelajaran berbasis AI
					3.1.3.1.2.7 Pengembangan media pembelajaran secara digital
					3.1.3.1.2.8 Optimalisasi aset sumber daya (manusia, program, sarana prasarana) untuk menunjang pendapatan BLU
					3.1.3.1.2.9 Monev data secara periodik
				3.1.3.1.3 Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.1.3.1.3.1 Pengesahan Pendapatan BLU
					3.1.3.1.3.2 Sampling Audit Laporan Keuangan oleh BPK
				3.3.1.3.1.4 Nilai Kinerja Anggaran	3.1.3.1.4.1 Pelaksanaan Monev DJA dan Bappenas
				3.1.3.1.5 Persentase Realisasi Anggaran	3.1.3.1.4.1 Penyusunan Dokumen RKA-K/L ke Pusat
					3.1.3.1.4.2 Bedah Dipa
					3.1.3.1.4.3 Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran
					3.1.3.1.4.4 Rapat Persiapan Awal tahun dengan kanwil perbendaharaan dan KPPN
				3.1.3.1.6 Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3.1.3.1.5.1 Sosialisasi Efisiensi belanja

			3.1.3.2 Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan	3.1.3.2.1 Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	3.1.3.2.1.1 Audit Eksternal Oleh KAP
				3.1.3.2.1 Mendapatkan predikat WBBM tingkat nasional	3.1.3.2.1.1 Workshop persiapan WBBM
					3.1.3.2.1.2 Sosialisasi Pengawasan
					3.1.3.2.1.3 Penilaian WBBM
4. Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri serta institusi nasional dan global	4.1 Memperkuat kolaborasi dengan industri dan institusi nasional dan global dalam bidang tri dharma perguruan tinggi	4.1.1 Meningkatnya kerjasama dan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri serta institusi nasional dan global	4.1.1.1 Meningkatkan jumlah kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta	4.1.1.1.1 Jumlah kerjasama strategis dengan instansi pemerintah, lembaga pemberi kerja, dan swasta tingkat nasional	4.1.1.1.1.1 Penjajakan kerjasama sesuai kebutuhan prodi
					4.1.1.1.1.2 Pelaksanaan Kerjasama dalam negeri
					4.1.1.1.1.3 Pelaksanaan Kerjasama luar negeri
					4.1.1.1.1.3 Penjajakan Desa Binaan
					4.1.1.1.1.4 Monev Kerjasama dalam negeri
		4.1.1.2 Meningkatkan jumlah kemitraan strategis dengan lembaga internasional	4.1.1.2.1 Jumlah kemitraan strategis dengan industri dan institusi tingkat internasional	4.1.1.2.1.1 Monev Kerjasama dalam negeri dan luar negeri	
				4.1.1.2.1.2 Penjajakan Desa Binaan	
				4.1.1.2.1.3 Workshop Kerjasama luar negeri	
				4.1.1.2.1.4 Monev Kerjasama dalam negeri	
				4.1.1.2.1.5 Monev Kerjasama luar negeri	
4.1.1.2.1.6 Laporan implementasi Kerjasama dalam negeri dan Kerjasama luar negeri					

BAB V

PROGRAM KERJA STRATEGIS DAN RENCANA PENGEMBANGAN BLU

A. PROGRAM KERJA STRATEGIS

Merupakan serangkaian rencana dan kegiatan utama yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang Poltekkes Kemenkes Medan secara terukur dan efektif. Program ini difokuskan pada prioritas penting untuk keberlanjutan dan pengembangan organisasi. Adapun target kerja pada setiap misi sebagai berikut:

1. Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan
2. Peningkatan Standar Proses Pendidikan
3. Penetapan Standar Penilaian Pendidikan yang handal, modern, berbasis digital dan berorientasi pada perkembangan termutakhir
4. Peningkatan Standar kompetensi bagi Dosen dan Tenaga Pendidik
5. Sistem reward, pembinaan dan promosi berbasis kinerja
6. Peningkatan Standar Sarana Prasarana sesuai dengan kebutuhan dan standar pembelajaran
7. Peningkatan Standar Pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan standar pembelajaran serta pengembangan program Pendidikan
8. Terwujudnya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek yang memenuhi standar kompetensi
9. Mengembangkan suasana akademik yang berwawasan nasional dan internasional
10. peningkatan jumlah serapan lulusan dan memberikan wadah pengembangan karir dan atau berwirausaha
11. Pembentukan kelompok riset unggulan di bidang Kesehatan
12. Penguatan kapasitas laboratorium dan fasilitas penelitian
13. Penguatan produk inovasi yang dapat dimanfaatkan stakeholders, yang dikomersialkan
14. Penguatan produk inovasi hasil penelitian khususnya teknologi tepat guna yang dapat mengatasi masalah Kesehatan Masyarakat
15. Meningkatkan tata kelola organisasi melalui pengembangan kapasitas SDM, Sarana Prasarana dan administrasi lainnya
16. Meningkatkan citra institusi
17. Pengembangan prodi baru
18. Implementasi BLU mendorong Poltekkes untuk mengembangkan, mengelola usaha dan berbisnis secara sehat
19. Optimalisasi penerimaan dan belanja yang efektif dan efisien
20. Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparent
21. Meningkatkan jumlah kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta
22. Meningkatkan jumlah kemitraan strategis dengan lembaga internasional

Tabel 5.1
Program Kerja Strategis

Misi	JUMLAH INDIKATOR	JUMLAH KEGIATAN
1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing nasional dan global	25	85
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis teknologi Kesehatan di Tingkat nasional dan global	9	30
3. Menyelenggarakan tata Kelola dan iklim akademik yang baik	17	45
4. Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri serta institusi nasional dan global	2	11
Total	53	171

Misi 1: Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing nasional dan global

INDIKATOR	Satuan/ Baseline	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.1.1.1.1 Persentase kelulusan Uji kompetensi	93,06%	93,35	94	94,5	95	95,5
1.1.1.1.2 Persentase lulusan tepat waktu	90,70%	91	92	93	94	95
1.1.1.2.1 Persentase SKS mata kuliah pencari atau sesuai keunggulan prodi	10%	10%	10%	10%	10%	10%
1.1.1.2.2 Jumlah SKS mata kuliah bahasa asing	2	4 sks				
1.1.1.2.3 Persentase lulusan yang mendapatkan IPK \geq 3.51	68%	69%	70%	71%	72%	73%
1.1.1.2.4 Rasio dosen terhadap mahasiswa	01:25	01:25	01:26	01:26	01:27	01:27
1.1.1.3.1 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	16,67%	33,33%	47,37%	60,00%	70,00%	81,82%
1.1.1.4.1 Persentase Dosen dengan kualifikasi LK dan Guru Besar	22%	25%	27%	29%	30%	32%
1.1.1.4.2 Persentase Pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi	80%	80%	80%	80%	80%	80%

1.1.1.4.3 Jumlah jam pengembangan kompetensi pegawai sesuai tugas dan fungsi atau kebutuhan organisasi	JPL	20	20	20	20	20
1.1.1.4.4 Presentasi Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	92,75%	93	93,5	95	96	97,5
1.1.1.4.5 Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di level Intermediate Toefl ITP min 475	70%	72	74	76	78	80
1.1.1.5.1 Prestasi Dosen tingkat nasional	12 prestasi	12	14	16	18	20
1.1.1.5.2 Prestasi Dosen tingkat internasional	4 prestasi	4	5	6	7	8
1.1.1.6.1 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Sarana Prasarana	8%	8	8	8	8	8
1.1.1.6.2 Jumlah BMN yang di usulkan penghapusan dalam 1 (Satu) tahun	7000	9000	10000	6000	6000	5000
1.1.1.6.3 Persentase utilitas penggunaan laboratorium di aplikasi labirin	50%	70%	75%	78%	82%	90%

1.1.1.7.1 Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	50%	52%	52,50%	53%	53,50%	54%
1.1.1.2.1 Terselenggaranya kegiatan pengembangan/peninjauan/Evaluasi kurikulum pada semua prodi secara efektif efisien	18 Prodi (100%)	100%	100%	100%	100%	100%
1.2.1.2.1 Jumlah mahasiswa internasional (dari LN) di kelas internasional	Orang	0	0	1	2	3
1.2.1.2.2 Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	5%	5,1%	5,5%	6,0%	6,5%	7,0%
1.2.1.3.1 Persentase lulusan bekerja di fasyankes/Sektor Kesehatan dan atau melanjutkan pendidikan	20%	25,16%	25,30%	25,50%	25,75%	26%
1.2.1.3.2 Jumlah Prestasi Mahasiswa nasional	36	36	38	38	40	40
1.2.1.3.3 Jumlah Prestasi Mahasiswa internasional	1	1	1	2	2	2
1.2.1.3.4 Persentase mahasiswa yang menerima bantuan pendidikan gakin	18%	18,5%	19%	19,5%	20%	20%

Misi 2: Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis teknologi Kesehatan di Tingkat nasional dan global

INDIKATOR	Satuan/ Baseline	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
2.1.1.1.1 Jumlah penelitian yang dihasilkan	120	125	130	135	140	145
2.1.1.1.2 Jumlah Penelitian yang dipublikasikan tingkat nasional dan internasional	60	65	70	75	80	85
2.1.1.1.3 Persentase kegiatan penelitian yang dilakukan dosen sesuai penciri masing-masing prodi minimal 20%	27,66%	28%	28%	29%	29%	305
2.1.1.1.4 Jumlah pengujian/penelitian di laboratorium	80	80	83	85	88	90
2.1.1.3.1 Jumlah penelitian yang di komersialisasi dan atau hilirisasi	6	7	8	9	10	11
2.2.1.1.1 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen	100 kegiatan	110	120	130	140	150
2.2.1.1.2 Jumlah Pengabdian Masyarakat yang di publikasi	63	63	65	67	70	72
2.2.1.1.3 Jumlah kegiatan masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3 Pengabdian	4	5	6	7	7
2.2.1.1.4 Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen sesuai penciri masing-masing prodi minimal 20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%

Misi 3: Menyelenggarakan tata Kelola dan iklim akademik yang baik

INDIKATOR	Satuan/ Baseline	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
3.1.1.1.1 Persentase Mutasi SDM minimal 10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
3.1.1.1.2 Membudayakan Gerakan Tertib Arsip secara berkelanjutan	Nilai AA	AA	AA	AA	AA	AA
3.1.1.1.3 Jumlah penghargaan yang didapat	12	13	14	15	16	17
3.1.1.1.4 Modernisasi Pengelolaan BLU	85,00%	90,00%	91,00%	92,00%	92,50%	93,00%
3.1.1.2.1 Jumlah publikasi promosi dan informasi Poltekkes Kemenkes Medan pada media digital	30	30	32	35	37	40
3.1.1.2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat	3,48	3,50	3,52	3,55	3,58	3,60
3.1.2.1.1 Tersedianya jumlah Prodi baru sesuai program kebutuhan nakes prioritas	Prodi	0	1	1	1	1
3.1.2.1.2 Pengembangan dan atau penambahan layanan bisnis usaha baru diluar pendidikan minimal satu kali setiap tahun	Layanan 5	6	6	7	7	8

3.1.2.1.3 Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	6.919.243.710	7.150.000.000	7.389.000.000	7.560.600.000	7.866.500.000	7.985.500.000
3.1.3.1.1 Persentasi EBITDA Margin		11,42%	11,50%	11,60%	11,75%	11,85%
3.1.3.1.2 Jumlah Pendapatan PNBP	67.000.000.000	67.000.000.000	69.000.000.000	70.500.000.000	71.000.000.000	71.500.000.000
3.1.3.1.3 Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	4,8	4,9	5,0	5,1	5,2	5,3
3.1.3.1.4 Nilai Kinerja Anggaran	80,00%	80,10%	82,00%	83,00%	84,00%	85,00%
3.1.3.1.5 Persentase Realisasi Anggaran	94,37%	95%	96%	96%	97%	98%
3.1.3.1.6 Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3,00	3,10	3,20	3,30	3,40	4,50
3.1.3.2.1 Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	100%	100	100	100	100	100
3.1.3.2.1 Mendapatkan predikat WBBM tingkat nasional	Predikat WBK Nasional	0	0	1	1	1

Misi 4: Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri serta institusi nasional dan global

INDIKATOR	Satuan/ Baseline	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
4.1.1.1.1 Jumlah kerjasama strategis dengan instansi pemerintah, lembaga pemberi kerja, dan swasta tingkat nasional	370 MoU	375	380	385	390	395
4.1.1.2.1 Jumlah kemitraan strategis dengan industri dan institusi tingkat internasional	9 MoU	9	10	10	11	11

Tabel 5.2
Sumber Pendapatan Poltekkes Medan Tahun 2025 s.d 2029

No	Proyeksi Pendapatan	2025	2026	2027	2028	2029
1	Pendapatan Layanan Pendidikan	54.378.300.000	57.500.000.000	58.250.000.000	58.310.000.000	58.540.000.000
2	Pendapatan dari Kerjasama Instansi	63.600.000	95.000.000	114.600.000	115.700.000	116.850.000
3	Pendapatan Jasa Perbankan	3.600.000.000	1.859.000.000	796.000.000	796.000.000	300.000.000
4	Pendapatan Sewa Tanah	97.600.000	3.500.000	129.950.000	25.000.000	138.600.000
5	Pendapatan Sewa Gedung	48.000.000	14.000.000	101.000.000	102.000.000	103.500.000
6	Pendapatan Sewa Ruang	1.849.000.000	2.704.500.000	2.598.000.000	2.760.000.000	2.894.200.000
7	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	85.000.000	84.000.000	118.000.000	120.000.000	124.000.000
8	Pendapatan lain-lain BLU	-	1.540.000.000	2.111.000.000	2.230.500.000	2.528.000.000
JUMLAH		60.121.500.000	63.800.000.000	64.218.550.000	64.459.200.000	64.745.150.000

Tabel 5.3
Proyeksi Belanja Poltekkes Medan Tahun 2025 s.d 2029

N O	Proyeksi Pengeluaran	2025	2026	2027	2028	2029
1	Proyeksi/alokasi belanja pegawai RM	38.336.486.000	40.745.893.000	40.745.893.000	42.783.187.650	42.885.052.383
2	Proyeksi/alokasi belanja barang RM	30.275.051.000	31.789.435.000	32.107.329.350	32.428.402.644	32.752.686.670
3	Proyeksi/alokasi belanja modal RM	-	-	-	-	-
4	Proyeksi/alokasi belanja barang BLU	45.953.500.000	49.761.000.000	38.122.550.000	34.589.200.000	38.769.150.000
5	Proyeksi/alokasi belanja modal BLU	14.168.000.000	14.039.000.000	26.096.000.000	29.870.000.000	25.976.000.000
JUMLAH		128.733.037.000	136.335.328.000	137.071.772.350	139.670.790.294	140.382.889.052

Tabel 5.4
Proyeksi Optimalisasi Aset Poltekkes Medan Tahun 2025 s.d 2029

No	Proyeksi Pendapatan	2025	2026	2027	2028	2029
A	Optimalisasi Aset Lancar	3.600.000.000	1.859.000.000	796.000.000	796.000.000	300.000.000
	Pendapatan Jasa Perbankan	3.600.000.000	1.859.000.000	796.000.000	796.000.000	300.000.000
B	Optimalisasi Aset Tetap	2.079.600.000	2.806.000.000	2.946.950.000	3.007.000.000	3.260.300.000
1	Pendapatan Sewa Tanah	97.600.000	3.500.000	129.950.000	25.000.000	138.600.000
2	Pendapatan Sewa Gedung	48.000.000	14.000.000	101.000.000	102.000.000	103.500.000
3	Pendapatan Sewa Ruang	1.849.000.000	2.704.500.000	2.598.000.000	2.760.000.000	2.894.200.000
4	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	85.000.000	84.000.000	118.000.000	120.000.000	124.000.000
JUMLAH		5.679.600.000	4.665.000.000	3.742.950.000	3.803.000.000	3.560.300.000

B. RENCANA PENGEMBANGAN BADAN LAYANAN UMUM

Dalam menjamin berjalannya seluruh visi misi dan yang telah di tetapkan, Dibutuhkan suatu jaminan bahwa BLU Poltekkes Medan akan tetap mampu menjalankan binsi dan usahanya (*going concern*). Atas hal tersebut dibutuhkan suatu rencana khusus dalam pengembangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan. Sebagai Badan Layanan Umum, Poltekkes Medan harus terus berinovasi dalam meningkatkan dan atau mengembangkan layanannya. Pendidikan sebagai bisnis utama Poltekkes tentu menjadi perhatian utama dalam menentukan kebijakan pengembangan bisnis dan usaha. Berikut beberapa Indikator Kinerja yang digunakan dalam meningkatkan dan atau mengembangkan BLU Poltekkes Medan.

1. Tersedianya jumlah Prodi baru sesuai program kebutuhan nakes prioritas

Layanan Pendidikan sebagai *core bisnis* BLU Poltekkes Medan harus terus berkembang setiap periodenya. Pada pertengahan tahun 2024 Poltekkes Medan telah tidak lagi menerima mahasiswa baru prodi Kebidanan Sidempuan yang disebabkan keterbatasan sdm dan mahasiswa yang mendaftar sangat sedikit. Atas hal tersebut perlu dilakukan langkah-langkah strategis agar Poltekkes Medan tidak mengalami penurunan pendaftar atau prodi. Atas hal tersebut Poltekkes Medan merencanakan pembukaan prodi baru sebagai berikut :

Tabel 5.5
Rencana Pengembangan Prodi Poltekkes Medan Tahun 2025 s.d 2029

No	Rencana Prodi Baru	Lokasi	Tahun	Keterangan
1.	Sarjana Terapan dan Profesi Kebidanan Program Jarak Jauh (PJJ) di Kab. Nias	Prodi Keperawatan G. Sitoli Jl. Iraonogeba kel. iraonogeba kec. gunung sitoli kab. Nias	2025	Sesuai kebutuhan UU Tenaga Kesehatan
2.	Sarjana Terapan dan Profesi Kebidanan Program Jarak Jauh (PJJ) di Kab. dan Tapanuli Utara	Prodi Kebidanan Tap. Utara Jl. Raja Sitompul kec. Siatas barita Tarutung kab. Tap. Utara	2025	Sesuai kebutuhan UU Tenaga Kesehatan
3.	Profesi Dietesen	Jalan medan - lubuk pakam kel. petapahan kec. lubuk pakam kab. Deliserdang	2026	Sesuai kebutuhan UU Tenaga Kesehatan
4.	D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	Jl. J. ginting km.13,5 kel. laucih kec. medan tuntungan kota medan	2026	Belum ada prodi Rekam Medis Negeri di Medan
5.	Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis	Jl. Pasar v kel. medan estate kecamatan percut sei tuan kab. Deliserdang	2026	Belum ada prodi Sartrap TLM Negeri di Medan

6.	D III Fisioterapis	Jl. Bunga ncole kel. kemenangan tani, kec. medan tuntungan.	2027	Belum ada prodi Rekam Medis Negeri di Medan
7.	Sarjana Terapan dan Profesi Keperawatan Program Jarak Jauh (PJJ) di Kab. Nias	Prodi Keperawatan G. Sitoli Jl. Iraonogeba kel. iraonogeba kec. gunung sitoli kab. Nias	2027	Sesuai kebutuhan UU Tenaga Kesehatan
8.	Sarjana Terapan dan Profesi Keperawatan Program Jarak Jauh (PJJ) di Kab. Tapanuli Tengah	Prodi Keperawatan Tapanuli Tengah Jl. A R surbakti desa siaporas nauli kec. pandan kab. Tapanuli tengah	2027	Sesuai kebutuhan UU Tenaga Kesehatan
9	D III Teknologi Bank Darah	Jl. J. ginting km.13,5 kel. laucih kec. medan tuntungan kota medan	2028	Belum ada prodi Bank Darah Di Medan
10.	D III Okupasi Terapi	Prodi DIII Kebidanan Siantar. Jalan pane no. 36 Kel. Tomuan, Kec. Siantar Selatan, Kota Pematangsiantar	2029	Sesuai kebutuhan

2. Pengembangan dan atau penambahan layanan bisnis usaha baru diluar pendidikan minimal satu kali setiap tahun

Sebagai Pendidikan Tinggi Badan Layanan Umum, meski Layanan Pendidikan yang merupakan *core bisnis* BLU Poltekkes Medan, Layanan Non Pendidikan juga tetap harus menjadi perhatian untuk tetap dikembangkan. Layanan Bisnis diluar Pendidikan diharapkan mampu mengurangi ketergantungan BLU terhadap Bisnis Pendidikan, sehingga nantinya mampu membantu menopang pembiayaan dalam bisnis utama Pendidikan. Dalam hal ini BLU dapat mengurangi atau minimal tidak menambah beban uang kuliah mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan amanat tujuan BLU yaitu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan umum dan mencerdaskan **kehidupan bangsa**.

Atas hal tersebut, Poltekkes Medan memiliki Layanan Pendukung Akademik berupa beberapa layanan saat ini dan rencana pengembangannya :

Tabel 5.6
Rencana Pengembangan Layanan Bisnis Usaha Poltekkes Medan
Tahun 2025 s.d 2029

No	Rencana Layanan Bisnis Usaha/Pengembangannya	Pengembangan	Tahun	Keterangan
1	Klinik	Menjadi RS type D	2029	Selesai di 2030
2	Ethical Clearance	Akreditasi EC	2025	

3	Publikasi Jurnal	Peningkatan Publikasi Jurnal menjadi Sinta 1	2029	
4	Layanan Laboratorium	Pengembangan Prasarana & Akreditasi	2026 & 2027	
5	Layanan Pelatihan	Peningkatan Jumlah Layanan Jenis Pelatihan	2025 - 2029	
6	Mini Market dan cafetaria	Pengembangan di jurusan Gizi	2029	
7	Sewa Lapangan Olahraga	Penambahan Lapangan Olahraga di Kampus Utama	2027	Badminton & Futsal
8	Sewa Aula	Renovasi Aula untuk fasilitas sewa pernikahan	2026	Rehab Ruang ganti
9	Sewa Kantin	Rehab Kantin di jurusan yang dikembangkan	2025 & 2027	Farmasi & Keperawatan Medan
10	Sewa Peralatan dan Mesin	Penambahan Jenis Alat yang di sewakan	2025 - 2027	Seluruh alat
11	Layanan Catering	Penjajakan pengurusan catering pada 1 jurusan	2026	Jurusan Gizi
12	Kerjasama usaha cafe	Baru	2028	Siantar
13	Kerjasama Massage Keluarga	Baru	2026	Ruang OSCE Kebidanan

Dalam hal pelayanan penggunaan asset, Poltekkes Medan juga telah merencanakan pengembangan aplikasi “SI OpSet” atau Sistem Informasi Optimalisasi Aset.

3. **Persentase Realisasi Anggaran Belanja Sarana Prasarana**

Dalam menjamin pengembangan Badan Layanan Umum, Poltekkes Medan harus terus meningkatkan layanannya terutama layanan sarana dan prasarana. Sarana dan Prasarana menjadi salah satu aspek untuk memenuhi kebutuhan atau kepuasan masyarakat terhadap layanan di Poltekkes Medan. Atas HI Poltekkes Medan Merencanakan Pengembangan Sarana Prasarana selama 5 tahun adalah sebagai berikut baik untuk pengembangan bisnis utama ataupun layanan pendukung:

Tabel 5.7
Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana di Poltekkes Medan
Tahun 2025 s.d 2029

Rencana Anggaran Bahan Pengembangan

No	Perencanaan	2025	2026	2027	2028	2029	Total	Rata - Rata	Keterangan
1	Pembelian alat laboratorium	1.954	2.212	1.654	3.212	2.982	12.014	2.403	Alat Laboratorium merupakan kebutuhan Utama Pendidikan Vokasi Kesehatan
2	ABBM Non Laboratorium	350	1.982	785	2.982	2.850	8.949	1.790	Dalam pembelajaran selain praktek, mahasiswa tetap membutuhkan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) selain alat Lab, seperti LCD, Papan Kaca, Komputer dan lain-lain
3	Buku Perpustakaan	-	480	500	480	525	1.985	397	Pengadaan Buku perpustakaan berupa <i>hard copy</i> masih di butuhkan sesuai standar akreditasi perpustakaan
4	Meubelier	750	1.900	2.225	2.500	3.350	10.725	2.145	Pengembangan fasilitas prasana tidak terlepas dari pengembangan meubelier yang memadai di Poltekkes
5	Bus Prodi	2.980	-	-	1.015	-	3.995	799	Pengadaan Bus tahun 2025 menggantikan 2 (dua) unit kendaraan keperawatan medan dan kebidanan. Kebutuhan bus untuk pengantaran mahasiswa ke lokasi praktek
6	Pengadaan Alat Pengolah Data	200	450	200	865	1.890	3.605	721	Alat Pengolah Data untuk mendukung Informasi Teknologi terutama untuk tenaga pendidik dan kependidikan
7	Server dan Pengembangan Aplikasi	200	250	300	480	580	1.810	362	Pengembangan Sistem Informasi merupakan bagian dari Visi Poltekkes Medan yaitu Menjadi Pusat Pengembangan Teknologi Kesehatan yang Unggul dan Berdaya Saing Global.
	TOTAL SARANA	6.434	7.274	5.664	11.534	12.177	43.083	8.617	
1	Rehab Gedung Pendidikan Jurusan Farmasi	7.645	8.596	-	-	-	15.984	3.197	Pengembangan Jurusan Farmasi dilakukan bertahap sejak tahun 2024 sampai dengan 2026 dikarenakan banyaknya jumlah dosen
2	Lanjutan Gedung Lab Terpadu dan Rekam Medik	-	15.266	-	-	-	15.266	3.053	Lanjutan pembangunan lab terpadu yang telah dilaksanakan pada tahun 2023
3	Renovasi Gedung Laboratorium Gizi	-	13.818	-	-	-	13.818	2.764	Rencana Awal di 2025 di ubah adanya blokir anggaran akibat kebijakan efisiensi
4	Renovasi Kelas Prodi Kebidanan Siantar	1.085	-	-	-	-	1.085	217	Perlu dilakukan sedikit renovasi ataupun pemeliharaan dalam mendukung akreditasi prodi tahun 2025

5	Rehab Gedung Pendidikan dan Asrama Prodi Keperawatan Tapanuli Tengah	-	2.981	-	-	-	2.981	596	Perlu dilakukan sedikit renovasi ataupun pemeliharaan dalam mendukung akreditasi prodi tahun 2026
6	Penambahan Kelas Jurusan Keperawatan	830	-	-	-	-	830	830	Perlu dilakukan penambahan kelas pada prodi Keperawatan mengingat pertumbuhan jumlah mahasiswa
7	Rehab Gedung Pendidikan Jurusan Keperawatan Medan termasuk penyesuaian prodi baru (Fisioterapi)	-	-	11.860	-	-	11.860	2.372	Adanya di rencanakan penambahan prodi baru yaitu fisioterapi yang rencananya di tempatkan di jurusan keperawatan medan
8	Rehab Gedung Pendidikan dan Asrama Prodi Keperawatan Dairi	-	-	4.965	-	-	4.965	993	Perlu dilakukan sedikit renovasi ataupun pemeliharaan dalam mendukung akreditasi prodi tahun 2027
9	Pembangunan Sarana Olahraga di Kampus Utama	-	-	5.672	-	-	5.672	1.134	Perlu dilakukan pengembangan sarana olahraga di lingkungan direktorat, kebidanan medan dan Kesehatan gigi yg saat ini sarana olahraga (berupa lapangan badminton) masih memanfaatkan aula
10	Rehab Gedung Pendidikan dan Asrama Kebidanan Tap. Utara	-	-	-	5.387	-	5.387	1.077	Perlu dilakukan renovasi ruang kelas dan laboratorium serta asrama dalam mempertahankan akreditasi unggul
11	Rehab Gedung Pendidikan Prodi Kebidanan Siantar dan Penyesuaian Prodi Baru dan atau Bisnis Baru	-	-	-	8.165	-	8.165	1.633	Dengan jenuhnya prodi kebidanan di harapkan akan ada pengganti prodi atau bisnis usaha baru berupa gedung aula
12	Penambahan Luas Gedung Lab Terpadu untuk Prodi Teknologi Bank Darah	-	-	-	6.350	-	6.350	1.270	Gedung Lab terpadu akan di tingkatan kembali jika Pembukaan Prodi Baru (Teknologi Bank Darah) disetujui
13	Tahap Awal Pengembangan Pusat Teknologi Kesehatan di Lingga Kabanjahe	-	-	-	-	5.082	5.082	1.016	Diharapkan menjadi tonggak/ <i>miles stone</i> awal untu menuju Visi Pengembangan Teknologi Kesehatan
14	Tahap Awal Pengembangan Klinik menjadi Rumah Sakit Type D	-	-	-	-	9.355	9.355	1.871	Telah dilakukan rencana pengembangan Rumah Sakit Type D pada tahun 2024, diharapkan terlaksana pada tahun 2029
15	Pembuatan Cafeteria Jurusan Gizi	-	-	-	-	2.825	2.825	565	Pengembangan bisnis cafeteria pada jurusan gizi mengingat lokasi strategis
	TOTAL PRASARANA	9.560	40.661	22.497	19.902	17.262	109.625	21.976	
	TOTAL	15.737	37.935	28.161	31.436	29.439	152.708	30.542	

BAB VI MONITORING EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Sistem Monitoring

Sistem monitoring yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Medan merupakan proses penting yang digunakan untuk memastikan bahwa tujuan, sasaran, dan strategi yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Poltekkes Kemenkes Medan terlaksana dengan baik dan menghasilkan dampak yang diharapkan.

- a. Tujuan
 1. Memastikan bahwa pelaksanaan program sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan
 2. Mengidentifikasi masalah atau hambatan yang muncul selama pelaksanaan.
 3. Memberikan data dan informasi untuk pengambilan keputusan dan penyesuaian program jika diperlukan
- b. Kegiatan Utama Monitoring
 1. Pengumpulan data kinerja rutin (misalnya, jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan, penggunaan anggaran).
 2. Pelaporan kemajuan secara periodik.
 3. Peninjauan kembali jadwal dan anggaran

B. Evaluasi

Evaluasi Renstra dilakukan secara periodik untuk menilai sejauh mana tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra telah tercapai. Evaluasi melihat efektivitas, efisiensi, dampak, dan keberlanjutan dari program atau kegiatan yang telah dilaksanakan.

- a. Tujuan
 1. Menilai efektivitas strategi dan program yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan jangka panjang.
 2. Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan, serta faktor-faktor penyebabnya.
 3. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan strategi di masa depan.
 4. Menyusun laporan kinerja untuk pemangku kepentingan (stakeholders) internal dan eksternal
- b. Jenis Evaluasi
 1. Evaluasi Formatif: Dilakukan selama pelaksanaan program untuk memberikan umpan balik dan memungkinkan penyesuaian jika diperlukan.

2. Evaluasi Sumatif: Dilakukan setelah program selesai untuk menilai keseluruhan hasil dan dampaknya.
- c. Kegiatan Utama Evaluasi
1. Analisis data kinerja dan dampak.
 2. Peninjauan kembali relevansi, efisiensi, efektivitas, dampak, dan keberlanjutan program.
 3. Pembuatan laporan evaluasi dengan rekomendasi untuk perbaikan
- d. Metode Evaluasi
- Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam kegiatan monitoring renstra ini meliputi :
1. Metode dokumentasi: dari berbagai laporan kegiatan seperti laporan bulanan/ triwulanan/semesteran;
 2. Metode survei: untuk menjangkau data dari para pelaksana, *stakeholders*, terutama kelompok sasaran;
 3. Metode observasi lapangan: untuk mengamati data empiris di lapangan dan bertujuan untuk lebih meyakinkan dalam membuat penilaian tentang proses dari implementasi kebijakan, disamping itu juga bisa digunakan untuk melengkapi data dari hasil survey;
 4. Metode FGD: dengan melakukan pertemuan dan diskusi dengan para *stakeholder* yang beragam;
 5. Metode kombinasi dari beragam metode tersebut di atas.
- e. Sumber data: Pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam monitoring dan evaluasi renstra ini antara lain:
1. Pelaksana/dan pengelola kegiatan di Poltekkes Kemenkes Medan pada tingkat: Wadir, Kepala Pusat, Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, Kepala Unit, Kepala Instalasi, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan lain-lain.
 2. *Stakeholders*: Mahasiswa, alumni, organisasi profesi, industri, perusahaan, institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, Puskesmas dan lain-lain.
- f. Waktu Pelaksanaan Monev
- Monitoring dan evaluasi renstra ini dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali tiap triwulan, yaitu pada akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember.

g. Pelaksana atau Penanggungjawab

Monitoring dan evaluasi renstra ini dilaksanakan oleh sebuah tim yang terdiri dari: Penanggungjawab (direksi), Ketua (SPI), Wakil Ketua (Wadir) dan Anggota (Kajur)

C. Pelaporan

Pelaporan dalam Monev Renstra Poltekkes Kemenkes Medan berfungsi sebagai dokumen yang merekam kemajuan pelaksanaan Renstra, mengevaluasi kinerja, dan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan Keputusan. Pelaporan dalam konteks Monev Renstra dilakukan melalui tahapan:

1. Pengumpulan Data

Dimulai dengan pengumpulan data dari berbagai unit kerja di perguruan tinggi, termasuk Jurusan/ Program Studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan. jenis data yang dikumpulkan mencakup indikator kinerja utama (Key Performance Indicators atau KPI) yang telah ditetapkan dalam Renstra.

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk melihat sejauh mana pencapaian yang telah diperoleh sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Analisis ini membantu mengidentifikasi kesenjangan antara hasil yang dicapai dan target yang diinginkan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut.

3. Pelaporan Hasil

Laporan Berkala: Pelaporan dilakukan secara berkala (Triwulan), untuk memantau kemajuan secara terus-menerus.

Isi Laporan: Laporan berisi ringkasan pencapaian, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan.

Distribusi Laporan: Laporan disampaikan kepada Direktur, dewan pengawas, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk dijadikan bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

4. Tindak Lanjut

Rekomendasi: Berdasarkan hasil pelaporan, rekomendasi untuk perbaikan atau penyesuaian Renstra dapat disusun untuk program kerja tahun berikutnya.

Aksi Perbaikan: Tindak lanjut dari rekomendasi ini diimplementasikan dalam bentuk perubahan strategi, alokasi sumber daya, atau intervensi lainnya untuk memastikan pencapaian target Renstra.

5. Penilaian Akhir

Pada akhir periode Renstra, dilakukan penilaian akhir untuk menilai keseluruhan keberhasilan pelaksanaan strategi yang telah direncanakan. Hasil penilaian ini biasanya menjadi dasar untuk penyusunan Renstra periode berikutnya

BAB VII PENUTUP

Renstra ini merupakan panduan bagi Poltekkes Kemenkes Medan untuk mencapai visi dan misinya dalam periode 2025-2029. Dengan pelaksanaan yang efektif, diharapkan institusi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Penyusunan Rencana Strategis jangka menengah Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Program pelaksanaan proses pembelajaran yang berjangka pendek (satu tahun) di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.

Seluruh sivitas akademika diharapkan berkomitmen untuk bekerja sama dalam mewujudkan tujuan strategis yang telah ditetapkan demi kemajuan institusi dan masyarakat luas.

KUESIONER MONEV RENSTRA
(Responden Pelaksana)

Nama :

Jabatan :

Jurusan/Unit :

Instansi :

A. Kesesuaian/representasi Target Kinerja (IKU) terhadap tujuan.

1. Apakah target-target output kinerja (IKU) jangka menengah (periode kerja 2025-2029) yang ditetapkan pada renstra Poltekkes Kemenkes Medan cukup representatif/mengarah pada pencapaian tujuan?

YA. Semua target output yang ditetapkan representatif/mengarah ke pencapaian tujuan.

TIDAK. Semua target output yang ditetapkan representatif/mengarah ke pencapaian tujuan.

2. Bila TIDAK, target output kinerja (IKU) jangka menengah (periode kerja 2025-2029) mana sajakah yang kurang/tidak representatif/mengarah pada pencapaian tujuan?
3. Apa saran/masukan untuk target output kinerja (IKU) yang kurang/tidak representatif/mengarah pada pencapaian tujuan tersebut?

B. Kesesuaian/representasi Target Kerja terhadap IKU.

1. Apakah target-target "Kerja" jangka menengah (periode kerja 2025-2029) yang ditetapkan pada renstra Poltekkes Kemenkes Medan cukup representatif/mengarah pada pencapaian Target "Kinerja" (IKU)?

YA. Semua target "Kerja" yang ditetapkan representatif/mengarah ke pencapaian IKU.

TIDAK. Semua target "Kerja" yang ditetapkan representatif/mengarah ke pencapaian IKU.

2. Bila TIDAK, target "Kerja" jangka menengah (periode kerja 2025-2029) mana sajakah yang kurang/tidak representatif/mengarah pada pencapaian IKU?
3. Apa saran/masukan untuk target "Kerja" yang kurang/tidak representatif/mengarah pada pencapaian IKU tersebut?

C. Kesesuaian kegiatan terhadap pencapaian target output.

1. Apakah kegiatan-kegiatan jangka menengah (periode kerja 2025-2029) yang ditetapkan pada renstra Poltekkes Kemenkes Medan cukup representatif/mengarah pada pencapaian Target output?

YA. Semua kegiatan yang ditetapkan representatif/mengarah ke pencapaian target output.

TIDAK. Semua kegiatan yang ditetapkan representatif/mengarah ke pencapaian target output.

2. Bila TIDAK, kegiatan jangka menengah (periode kerja 2025-2029) mana sajakah yang kurang/tidak representatif/mengarah pada pencapaian target output?
3. Apa saran/masukan untuk kegiatan yang kurang/tidak representatif/mengarah pada pencapaian target output tersebut ?

D. Ketepatan pelaksanaan kegiatan dengan jadwal dan anggaran

1. Apakah kegiatan-kegiatan jangka menengah (periode kerja 2025-2029) yang ditetapkan pada renstra Poltekkes Kemenkes Medan telah dilaksanakan sesuai jadwal dan anggaran ?

YA. Semua kegiatan telah/dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan anggaran.

TIDAK. Semua kegiatan telah/dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan anggaran.

2. Bila TIDAK, kegiatan jangka menengah (periode kerja 2025-2029) mana sajakah yang belum/tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan anggaran?
3. Apa saran/masukan untuk kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan jadwal dan anggaran ?

E. Ketersediaan anggaran.

1. Apakah kegiatan-kegiatan (program) jangka menengah (periode kerja 2025-2029) yang ditetapkan pada renstra Poltekkes Kemenkes Medan telah didukung oleh ketersediaan dana/anggaran yang memadai ?

YA. Semua kegiatan (program) telah didukung oleh ketersediaan dana/anggaran yang memadai.

TIDAK. Semua kegiatan (program) telah didukung oleh ketersediaan dana/anggaran yang memadai.

2. Bila TIDAK, kegiatan (program) jangka menengah (periode kerja 2025-2029) mana sajakah yang tidak/kurang didukung oleh ketersediaan dana/anggaran tersebut?
3. Apa saran/masukan untuk ketersediaan dana/anggaran bagi kegiatan/program tersebut?

F. Ketersediaan SDM.

1. Apakah kegiatan-kegiatan (program) jangka menengah (periode kerja 2025-2029) yang ditetapkan pada renstra Poltekkes Kemenkes Medan telah didukung oleh ketersediaan jumlah dan mutu SDM yang memadai?

YA. Semua kegiatan (program) telah didukung oleh ketersediaan jumlah dan mutu SDM yang memadai.

TIDAK. Semua kegiatan (program) telah didukung oleh ketersediaan jumlah dan mutu SDM yang memadai.

2. Bila TIDAK, kegiatan (program) jangka menengah (periode kerja 2025-2029) mana sajakah yang tidak/kurang didukung oleh ketersediaan jumlah dan mutu SDM?
3. Apa saran/masukan untuk ketersediaan jumlah dan mutu SDM bagi kegiatan/program tersebut?

G. Ketersediaan material (sarana prasarana).

1. Apakah kegiatan-kegiatan (program) jangka menengah (periode kerja 2025-2029) yang ditetapkan pada renstra Poltekkes Kemenkes Medan telah didukung oleh ketersediaan sarpras yang memadai?

YA. Semua kegiatan (program) telah didukung oleh ketersediaan sarpras yang memadai.

TIDAK. Semua kegiatan (program) telah didukung oleh ketersediaan sarpras yang memadai.

2. Bila TIDAK, kegiatan (program) jangka menengah (periode kerja 2025-2029) mana sajakah yang tidak/kurang didukung oleh ketersediaan sarpras yang memadai?
3. Apa saran/masukan untuk ketersediaan sarpras?

H. Capaian Kinerja (IKU). Diukur menggunakan instrumen tersendiri/terpisah.

Medan,.....20....
Responden/yang memberi saran

.....

KUESIONER MONEV RENSTRA
(Responden Stakeholder)

Nama

:.....
.....

Jabatan

:.....
.....

Instansi

:.....
.....

1. Apakah **Misi-misi** dalam Renstra Jangka Menengah Periode 2025 - 2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan cukup mengakomodasi / sesuai dengan kebutuhan Saudara?

YA. Misi-misi telah cukup mengakomodir kebutuhan saya

TIDAK, Misi-misi tidak sesuai/tidak cukup mengakomodir kebutuhan saya

PERLU PENGEMBANGAN, Misi-misi perlu penambahan/pengembangan

2. Berikan saran atau masukan terhadap Misi-misi dalam Renstra Jangka Menengah Periode 2025-2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk mengakomodasi / sesuai dengan kebutuhan Saudara :

3. Apakah **kebijakan-kebijakan** dalam Renstra Jangka Menengah Periode 2025 - 2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan cukup mengakomodasi / sesuai dengan kebutuhan Saudara?

YA. Kebijakan-kebijakan telah cukup mengakomodir kebutuhan saya

TIDAK, Kebijakan-kebijakan tidak sesuai/tidak cukup mengakomodir kebutuhan saya

PERLU PENGEMBANGAN, perlu penambahan/pengembangan kebijakan

4. Berikan saran atau masukan terhadap kebijakan-kebijakan dalam Renstra Jangka Menengah Periode 2025 - 2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk mengakomodasi / sesuai dengan kebutuhan Saudara :

5. Apakah **program-program** dalam Renstra Jangka Menengah Periode 2025 - 2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan cukup mengakomodir / sesuai dengan kebutuhan Saudara?

YA. Program-program telah cukup mengakomodir kebutuhan saya

TIDAK, Program-program tidak sesuai/tidak cukup mengakomodir kebutuhan saya

PERLU PENGEMBANGAN, perlu penambahan/pengembangan program

6. Berikan saran atau masukan terhadap program-program dalam Renstra Jangka Menengah Periode 2025 - 2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk mengakomodir / sesuai dengan kebutuhan Saudara :

7. Apakah **kegiatan-kegiatan** dalam Renstra Jangka Menengah Periode 2025 - 2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan cukup mengakomodir / sesuai dengan kebutuhan Saudara?

YA. Kegiatan-kegiatan telah cukup mengakomodir kebutuhan saya

TIDAK, Kegiatan-kegiatan tidak sesuai/tidak cukup mengakomodir kebutuhan saya

PERLU PENGEMBANGAN, perlu penambahan/pengembangan kegiatan

8. Berikan saran atau masukan terhadap kegiatan-kegiatan dalam Renstra Jangka Menengah Periode 2025 - 2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk mengakomodir / sesuai dengan kebutuhan Saudara :

9. Apakah **indikator-indikator** dalam Renstra Jangka Menengah Periode 2025 - 2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan cukup mengakomodir / sesuai dengan kebutuhan Saudara?

YA. Indikator-indikator telah cukup mengakomodir kebutuhan saya

TIDAK, Indikator-indikator tidak sesuai/tidak cukup mengakomodir kebutuhan saya

PERLU PENGEMBANGAN, perlu penambahan/pengembangan indikator

10. Berikan saran atau masukan terhadap indikator-indikator dalam Renstra Jangka Menengah Periode 2025 - 2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk mengakomodir / sesuai dengan kebutuhan Saudara :

..... 20.....
Yang memberi saran/masukan,

.....